MINGGUAN UMUM

Pesat



TAHUN KE-XXI

1

8 DJANUARI 1965

Kiriman:

Kepada dan Dari REDAKSI

No. 1. Sdr. SOEROSO, Singaradja, Bali.

Pertanjaan: 1. Kami sampaikan kritik terhadap bebe rapa kesalahan2 tjetak jang kadang2 sangat prinsipiil itu. Djuga beberapa kali pemasangan gambar sering tidak tjo tjok antara gambar dengan keterangan gambar.

2. Saja usulkan agar Karikatur KATA SI KETJIL itu di rubah gambarnja sehingga tidak membosankan.

3. Hendaknja madjalah "PESAT" menetapkan sadja kleur omlag jang tetap. Tentunja kleur jang mendjiwai sesuai dengan isi Pesat.

Djawab: 1. Kritik saudara sangat kami perhatikan dan akan kami sampaikan kepada petugas korektor jang terutama.

2. Harapan saudara terpaksa tak dapat kami laksanakan.

3. Tentang warna kulit, Redaksi lebih senang menanti dari pendapat2 dari pembatja lainnja.

No. 2. Sdr. BRAHIM, di Purwakarta.

Pertanjaan: Apakah pengiriman sadjak2 kemadjalah Pesat djuga menerima Honorarium?

Djawab: Tjoba sadja kirimkan. Kami akan mengganti sekedar uang pengganti kertas apabila dapat termuat.

No. 3. Sdr. S. MAN, di Malang.

Pertanjaan: Minta dimuatkan wadjah2 para anggota Redaksi serta pengasuh madjalah Pesat.

Djawab: Permintaan saudara akan kami pertimbangkan.



Pesat

Diterbitkan oleh:
Jajasan Penerbitan „PESAT"
(Anggota S. P. S.)

Direksi: MARLAN.

Pem. Red.: M.I. SAJOETI.

Dewan Red.: M.I. Sajoeti, Atmosoegito, G. Soepraworo. Soehardji, Soetarto.

Penjelenggara: M. Windusandjaja, Sidardjo, Toek Soekardjono.

Administrasi: DJOEWADI.

Alamat: Pakuningratan 67 Jogjakarta.
Telp. Kantor: 747
Rumah: 747, 494 & 575
HARGA LANGGANAN:

Dalam/luar kota sebulan	
Rp. 76,50 monas	Rp. 2,—
meterai Rp. 1,—	Rp. 79,50
Etjeran senomor	Rp. 25,—
monas Rp. 0,50	Rp. 25,50
Adp. 1 mm. kol.	Rp. 5,50

8 DJANUARI 1965
TAHUN KE XXI No. 1

TAHUN 1965 UNTUK SINGKIRKAN PERINTANG2 REVOLUSI.



TAHUN 1964 kita tinggalkan. Kita memasuki tahun baru, tahun 1965. Sudah banjak jang kita perbuat dalam tahun jang lalu, untuk Revolusi Agustus 1945. Baik jang dilakukan oleh Pemerintah maupun oleh Rakjat. Tahun 1964 telah mentjatat banjak peristiwa jang penting. Peristiwa2 tentang perkembangan dan kemadjuan perdjuangan nasional kita, maupun perdjuangan Rakjat2 dipelbagai negeri didunia ini. Perdjuangan jang berkisar pada satu pokok, jalah perdjuangan untuk pembebasan dari penindasan dan penghisapan oleh manusia atas manusia dan oleh bangsa atas bangsa jang lain. Kini perdjuangan ini masih terus berketjamuk diseluruh pelosok dunia, dan akan terus berkobar, selama imperialisme, kolonialisme dan neo - kolonialisme masih hidup.

Kita Rakjat Indonesia - pun tidak akan henti2nja berdjuang, demi kebahagiaan seluruh Rakjat jang tertindas. Djuga dalam tahun 1965 ini dan seterusnja. Kita tjatat selama tahun 1964 jang lalu antara lain, bahwa Pemerintah kita telah berhasil mensukseskan Konperensi persiapan untuk KAA — II jad. Kita telah berhasil pula melawan revisionisme setjara nasional dan internasional, chususnja dalam KTT Kairo. Kita telah pula mendapatkan sendjata baru dari Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno, jalah TAVIP untuk terus melantjarkan offensip Manipolis dan lebih hebat lagi, dan keberanian jang lebih besar lagi. Aksi2 Manipolis mana telah kita mulai sedjak tahun 1964 jang lampau. Rakjat telah melakukan pemboikotan film2 imperialis AS dengan sukses jang besar. Rakjat telah berdujun2 memasuki sukarelawan untuk ikut serta aktif mengganjang projek neo — kolonialis Inggris dan AS „Malaysia", dan membantu perdjuangan Rakjat Kalimantan Utara, Singapura dan Malaja. Rakjat dan Pemerintah Indonesia telah menjatakan solidaritasnja atas perdjuangan Rakjat2 Vietnam Selatan dan Konggo.

Kaum buruh Indonesia telah melantjarkan tuntutan2 supaja modal dan perusahaan2 AS diambil alih, karena ternjata imperialis AS tanpa tedeng aling2 pula membantu apa jang dinamakan „Malaysia", disamping melantjarkan agresi militernja dipelbagai tempat didunia ini, untuk menindas gerakan2 kemerdekaan Rakjat2. Terhadap modal dan perusahaan2 Inggris di Indonesia Rakjat telah mendesak kepada Pemerintah supaja disita seluruhnja. Rakjat dan terutama para pemuda kita telah mendesak kepada Pemerintah supaja USIS ditutup dan dilarang kegiatannja, dan telah pula mendesak supaja peace corps AS diusir dari Indonesia, karena membahajakan perdjuangan nasional kita.

Masih banjak lagi, jang dituntut oleh Rakjat, dan diatas segalanja itu, telah pula timbul aksi2 kaum tani didesa2 untuk mendobrak kematjetan pelaksanaan UUPA dan UUPBH.

Semua itu telah dilakukan oleh Rakjat atas dasar agitasi Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno didalam TAVIP. Rakjat telah melaksanakan apa jang ditjetuskan Bung Karno itu, dengan keberanian jang besar dan kepatuhan kepada Pemimpin Besarnja jalah Bung Karno. Akibat dari pada aksi2 Rakjat ini telah mengkristalisasi keadaan masjarakat di Indonesia, lebih tegas dan djelas lagi. Semakin djelas mana lawan dan mana kawan didalam revolusi kita ini.

Semakin kentara mana emas dan mana lojang. Semakin djelas pula siapa jang harus dihadapi oleh Rakjat didalam revolusi sekarang ini, disamping imperialisme dan feodalisme, ternjata ada djuga jang lain. Bukan lain adalah orang2 dari golongan2 jang mau menjerimpung ladjunja revolusi. Adalah orang2 atau golongan jg menggunakan segala kekuasaan jang ada padanja untuk mentjari keuntungan sendiri atau golongannja, jang mengabdikan dirinja kepada kepentingan kaum imperialis jang hendak membendung arus revolusi Rakjat Indonesia. Mereka inilah jang menggunakan kesempatan sekarang ini untuk menaikkan harga barang2 kebutuhan hidup Rakjat. Mereka inilah jang ingin menswastakan perusahaan2 negara. Mereka ini pulalah jang memprojek „Peraturan 26 Mei", jang kedji itu. Mereka ini adalah orang2 jang mau mendiskreditkan DEKON, jang mengchianati pelaksanaan DEKON setjara konsekwen, jang mengakibatkan semakin melambungnja inflasi dan merosotnja nilai rupiah kita. Mereka ini pula jang hendak mendesak DEKON, dengan akan mengadjukan apa jg dinamakan "politik ekonomi baru". Sedang DEKON sebagaimana ditegaskan oleh Presiden Soekarno adalah Manipolnja ekonomi kita. Demikian gerak mereka dibidang ekonomi, jang berarti bahwa mereka itu bergerak pula dibidang jang lain, dengan segala kereaksionerannja.

Telah kita saksikan pula ramai2 tentang Pantjasila, jang ternjata bahwa bukan lain orangnja, jang membikin ramai2 ini ketjuali mereka2 itu djuga. Kita saksikan ramai2 tentang "Soekarnoisme", dan siapa orangnja-? Djuga mereka2 ini jg membikin ramai2. Siapa pula jang membentuk itu "BPS"? Djuga orang2 jang sama temaksud diatas. Pendeknja mereka2 inilah jang sekarang berbuat segala sesuatu untuk membendung gelombangng besar gerakan revolusionar Rakjat Indonesia. Mereka mereka itulah pula jang terus menerus berusaha mentjekek leher Rakjat dan memetjah belah persatuan nasional revolusioner berporoskan NASAKOM. Mereka2 itulah penerus penerus trotskisme di Indonesia. Djadi djika kita melantjarkan pukulan2 terus menerus kpd mereka2 itu, jalah kaum kapitalis birokrat, berarti pula dibidang politik kita telah melantjarkan pukulan2 kepada kaum trotskis di Indonesia, jang merupakan tenaga2 kepertjajaan baru dari imperialisme. Mereka ini tak mungkin dibiarkan bergerak leluasa di bumi Indonesia ini.

Apalagi sekarang pada saat-saat kita meningkatkan pelaksanaan DWIKORA, chususnja dalam rangka mengganjang boneka "Malaysia". Sebab membiarkan begitu sadja mereka ini bergerak, dan apalagi memegang kekuasaan didalam pemerintahan, berarti membiarkan datangnja kegagalan bagi perdjuangan kita. Oleh karena itu adalah sangat menggembirakan terutama sekali Keputusan Presiden Panglima Tertinggi Angkatan Bersendjata RI jg melarang (untuk sementara) Partai Politik „Murba" seluruhnja beserta dengan anggota2nja dan organisasi2massa, lembaga2nja jg berinduk dan bernaung dibawahnja. Ini adalah satu keputusan jang tepat dan tegas,jang pantas disambut dengan segala kegembiraan dan kebanggaan revolusioner. Keputusan mana adalah keputusan jang tepat pula sehubungan dengan langkah2 po

---

KATA SI KETJIL



Pakne : Murba „Dibekukan".
— Dari keanggotaan FN dihentikan.
— Mantoro mundur dari SPS | OPS Pers.
— Tunggu tanggal mainnja ada menteri jang nusul turun.
— Atau diturunkan sadja ja!?

litik luar negeri jang sedang kita djalankan sekarang ini, te rutama sekali mengenai pe ngunduran diri Indonesia dari keanggotaan PBB, karena ma suknja "Malaysia" mendjadi anggota Dewan Keamanan ba dan internasional tsb. Hingga dengan demikian Pemerintah R.I. dibawah pimpinan Pemim pin Besar Revolusi Bung Kar no telah melantjarkan roffels lag jang kena dan tepat kepa da musuh2 revolusi, jalah im perialisme dan kaki - tangan nja didalam negeri.

Tetapi apakah semua itu su dah tjukup ? Puaskah kita de ngan semua hasil jang telah dapat kita tjapai itu ? Tentu belum! Sekali lagi belum, dan tidak boleh kita berpuas diri, walaupun kita boleh bangga. Mengapa? Sebab DWIKORA belum selesai. Masih banjak jg harus kita lakukan untuk men sukseskan DWIKORA ini se penuhnja. Dan untuk sukses nja DWIKORA, untuk berha silnja pelaksanaan DWIKORA, kita harus berbuat sesuatu jg positip. Tentu harus dengan di sertai keberanian jang lebih besar lagi daripada waktu2 jg lalu. Dan pertama-tama, serta diatas segala-galanja kita ha rus dapat terus menerus mem perkuat persatuan nasional progressip revolusioner berpo roskan NASAKOM. Dgn ini kita berdjuang terus menjela matkan DEKON, untuk dapat dilaksanakan setjara konse kwen, demi pembangunan di bidang ekonomi, dengan pedo man berdiri diatas kaki sen diri. Kita tidak perlu konsep2 ekonomi jg lain. Kita jakin pelaksanaan DEKON setjara konsekwen akan dapat menga tasi kesulitan ekonomi seka rang ini.

Memang pelaksanaan DE KON setjara konsekwen tidak mungkin dilakukan dengan masih adanja kapitalis2 biro krat, jang bertjokol dalam apa rat2 Pemerintah. Oleh karena itu kapitalis2 birokrat ini ha rus disingkirkan, harus diritul semuanja. Ini adalah djamin an pertama untuk terlaksana nja penaikan produksi dalam negeri, chususnja produksi pa ngan. Lebih landjut lagi perlu sekali dilaksanakannja manage ment terbuka, dengan mengi kutsertakan wakil2 kaum bu ruh didalam Dewan2 Direksi bagi PN2 dan PDN2. Dan dia tas se-gala2nja pula pelaksana an UUPA dan UUPBH setjara konsekwen, berpedoman kepa da Deklarasi Bogor, serta pen djatuhan hukuman2 jang berat bagi tuantanah2 jang memban del serta pegawai2 jang menje lewengkan pelaksanaan UUPA | UUPBH atau jang tidak mau melaksanakannja sama sekali. Mentjegah kenaikan harga dan tarif adalah mutlak perlu, dan bahkan harus diusahakan dng sekuat tenaga untuk menekan nja. Disamping itu kepada ko ruptor2 besar harus dihukum se-berat2nja, dan bagi korup tor Rp. 100 djuta keatas hen daknja dihukum mati didepan umum. Pun usaha2 penswasta an perusahaan2 negara harus ditjegah terus. Dan bagi Rak jat terutama sekali sangat mengharapkan adanja distribu si bahan2 kebutuhannja sehari hari, terutama beras. Untuk mentjegah terdjadinja hal2 jg tidak diharapkan aparat distri busi harus ditertibkan dan di sederhanakan.

Sementara itu alat2 lain jg. masih dapat digunakan oleh kaum kapitalis birokrat | trots kis ini perlu sekali diachiri riwajatnja pula. Antara lain pers, jang merupakan alat pen ting bagi revolusi, harus diber sihkan dari segala anasir golo ngan trotskis tsb. Oleh karena itu adalah tepat apa jang dite gaskan oleh WPM/Dr Su bandrio didepan ulang tahun harian „Duta Masjarakat", bah wa pers dan alat2 revolusi la innja harus ditertibkan. Chu sus mengenai pers, ditegaskan perlu sekali tiap surat kabar mendapat backing massa atau partai. Pendek kata seluruh aparat revolusi dari atas sam pai bawah, dari pusat sampai kedaerah2, terutama sekali di bidang pemerintahan harus bersih dari kapitalis birokrat trotskis dan birokrasi.

Demikianlah kita memasuki tahun 1965 ini, dengan sema ngat TAVIP, kita singkirkan tiga kombinasi djahat imperia lisme-kapitalisme birokrat — trotskisme, jang mendjadi pe rintang2 Revolusi kita, Revolu si Rakjat Indonesia, Revolusi Agustus 1945.

Jk. 7 Djanuari 1965.

Tjeramah Njoto pada Pekarev :

MARXISME DAN REVOLUSI INDONESIA

(II)

Marxisme-keadjaiban atau arus pokok sedjarah ?

JA, „dimanakah ada partai oposisi jang tidak ditjatji seba gai Komunis oleh lawan2-nja jang sedang berkuasa? Dimana kah ada partai oposisi jang ti dak melontarkan kembali tjap tuduhan Komunisme, baik ke pada partai2 oposisi jang lebih madju maupun kepada lawan2- nja jang reaksioner?". Buat Tengku Abdulrachman Dr. Bur hanudddin adalah „Komunis", PM Kalimantan Utara Azahari adalah „Komunis", apalagi Mussa Ahmad dan Tjin Peng! Buat Masjumi-PSI Sukarno adalah „Komunis", Ali Sastro amidjojo dan Idham Chalid jg bekerdja sama dengan kaum Komunis djuga ditjap „Komu nis". Bagi kaum imperialis Amerika Serikat Ben Bella dan Pangeran Norodom Shiha nouk, Fidel Castro dan Kaisar Heille Selasie semuanja sama sadja — semuanja „Komunis"

Alangkah banjak perubahan jg dialami dunia kita. Disatu fihak Paus jang disebut dalam kata pembuka „Manifes Partai Komunis", sekarang djuga men doakan keselamatan Palmiro Togliatti dekat sebelum Togli atti meninggal baru2 ini. Difi hak lain keradjaan Tsar mau pun „Austro-Hongaria"nja Met ternich sudah lenjap dari mu ka bumi, sedang PM Perantjis sekarang jang bukan lagi Gui zot melainkan De Gaulle tidak bisa lagi sekedar memusuhi Komunisme, tetapi djuga ha rus mengakui RRT dan berda gang dengan Tiongkok Sosial is, sambil bersaing dan berla wan terhadap dominasi Wash ington. Tidakkah hal2 ini ilus tratif dan tipikal bagi perkem bangan Marxisme sebagai ke kuatan jang riil dan punja per spektif ?

Indonesia, negeri dng umat Islam jang barangkali terba njak didunia, adalah djuga ne geri dengan Komunis terba njak diluar Uni Sovjet dan Ti ongkok.



NJOTO.

Dimana letak rahasia semua ini? Apakah Marxisme itu su atu experimen ataukah arus pokok sedjarah? Apakah Marx isme itu suatu keadjaiban atau kah sesuatu jg sesuai dengan hukum2 perkembangan objek tif masjarakat? Dan apakah Marxisme itu? Djuga soal2 jg timbul dalam Gerakan Komu nis Internasional tahun2 tera chir ini menjebabkan orang le bih tertarik kepada Marxisme.

Kalaupun kita mengambil buku2 referensi non-Marxis, ki ta mendjumpai penilaian atas Marx dan Marxisme jang sedi kit-banjaknja mengandung ob jektiviteit. **"Ensiklopedi poli tik"** oleh Tatang Sastrawiria dan Haksan Wirasutisna terbit an „Balai Pustaka" misalnja menulis bhw „Pengaruh Marx besar sekali terhadap perkem bangan Sosialisme dan Komu nisme, dan ia dapat dianggap sebagai ahli teori politik jang terbesar diabad ke-XIX" **„Ensiklopedi Umum Dalam Bahasa Indonesia"** oleh Adinegoro ter bitan „Bulan Bintang" menu lis : „Tidak dapat disangkal bahwa Marx adalah ahli fikir jang besar sekali pengaruhnja diabad ke-XX atas pergerakan Sosialisme Seluruh Dunia" Se dang **"Ensiklopedi Indonesia"** dibawah pimpinan redaksi

Prof. Dr. TS Gunung Mulja dan Prof. Dr. KAH Hidding terbitan "Van Hoeve" menulis bahwa „Dimasa sekarang Marxisme adalah teori jang penting sekali artinja : ± 1/3 dari dunja kita sekarang merupakan masjarakat jang berdasarkan ideologi Marxisme .... selain dari itu sebagian besar dari gerakan2 kaum buruh di Eropa dan Asia berupa Partai2 Politik dan Serikat Sekerdja jang berpegang pada adjaran2 Marx.

Tetapi sebagai buku2 referensi, chususnja mengenai adjaran2 Marxisme, Ensiklopedi2 itu seringkali tak mentjukupi dan tak tepat. "Ensiklopedi" Adinegoro misalnja menerangkan Marxisme dlm 17 baris, selengkapnja sbb. :

„Adjaran Marx, berdasar atas : (1) Historis Materialisme ; (2) Teori meerwaarde ; (3) Perdjuangan klas2. Keterangan 1, 2 dan 3 sbb :

(1) Historis Materialisme mengatakan, bhw keadaan masjarakat dalam penghasilannja, pengangkutannja dan perdagangannja serta pemakaian barang2 keperluan2 itu oleh manusia, keamaterinja itu, keadaan ekonomianja itulah jg menentukan djalan sedjarah.

(2) Kaum modal memeras tenaga buruh dan memperlakukannja tidak adil.

(3) Sedjarah Dunia jaitu sedjarah perdjuangan lapisan atas jg berkuasa dan lapisan jg terdjadjah".

Saja tak tahu apakah kesalahan2 dlm keterangan ini sekedar karena kurang tempat, tetapi saja berharap bahwa sekiranja "Ensiklopedi" itu sekarang, sesudah Manipol ini, di tjetak ulang, djuga kepada semua penjusun Ensiklopedi lainnja saja serukan — hendaklah dikemukakan perumusan2 jang setepat2nja tentang Marxisme dengan mengambil bahan dari sumber2 Marxis sendiri.

Ditahun 1957 pada penerbitan „Jajasan Pembaruan" terbit buku „Istilah Marxis". Disana bahkan hanja dipakai 15 baris untuk keterangan atas Marxisme, tapi keterangannja sepenuhnja dapat dipertanggung djawabkan, sbb :

„Marxisme (Marxisme-Leninisme). Teori dan praktek gerakan klas buruh revolusioner. Teori jang pokok atau pandangan dunia proletariat jang dikemukakan oleh Marx dan Engels, dan lebih djauh dikembangkan oleh Lenin dan Stalin, Marxisme adalah sistim daripada pandangan2 dan adjaran2 Marx. Marx adalah zeni jang meneruskan dan menjempurnakan ketiga aliran ideologi jang pokok pada abad ke-XIX, jang masing2 diwakili oleh tiga negeri jg paling madju dari umat manusia, jaitu : filsafat klasik Djerman, ekonomi politik klasik Inggeris dan Sosialisme Perantjis .... Hal jang pokok dalam adjaran Marx ialah pendjelasan tentang peranan sedjarah jang meliputi seluruh dunia daripada proletariat sebagai pembina masjarakat sosialis".

Kesimpulan apa jang dapat dan perlu kita tarik dari pengalaman penjusunan berbagai buku referensi jang telah saja singgung itu ? Pertama, bahwa jang terpenting adalah ketjermatan ilmiah, dan kedua — seperti terbukti dari buku „Istilah Marxis" tsb. bahwa ketjermatan ilmiah itu samasekali tak perlu dinjatakan dalam kalimat2 jang akademis, bahkan limat2 jang akademis, bahkan jang sejogjanja djika ia dinjatakan dalam kalimat2 jang sederhana dan djelas.

BUNG KARNO & MARXISME

BANJAK diantara kita jang tak tahu atau tak ingat lagi bahwa ditahun 1932-33 Bung Karno mengasuh dalam madjalah „Fikiran Rakjat" ruangan jang namanjapun populer: **„Primbon politik"**. Suratkabar2 zaman sekarang bahkan banjak jang kekurangan fantasi dan menjebut sadja ruangan2 demikian „Tanjadjawab", sehingga daja-tariknjapun kurang. Pembatja2 „Fikiran Rakjat" ketika itu boleh mengadjukan pertanjaan2 politik djenis apapun, dan Bung Karno, atas nama Redaksi, memberikan djawaban2 nja jang umumnja tjekak-aos, singkat padat.

Saja akan mengambil beberapa tjuplikan, jang erat sangkut pautnja dengan atjara rangkaian kuliah ini, jaitu Marxisme.

Seorang pembatja misalnja bertanja apakah „Nasionalisme dan Marxisme itu satu sama lain bertentangan", Bung Karno dalam „Fikiran Rakjat" No. 13, 23 September 1932 mendjawab:

„Nasionalisme Bung Karno tidak bertentangan dengan garis2 besar dari faham Marxisme. Nasionalisme jang dimaksudkan oleh Saudara jalah nasionalisme „bikinan dari kapitalisme, misalnja nasionalisme Eropa jang telah mendjadi kajubakar peperangan antara beberapa negeri di Eropa itu, nasionalisme jang demikian itu memang nasionalisme djahat dan bertentangan dengan Marxisme".

Seorang pembatja jang lain bertanja „Apakah perbedaan nja pergerakan jang revolusioner dengan jang lojal". Bung Karno dalam „Fikiran Rakjat" No. 16, 14 Oktober 1932 mendjawab:

„Pergerakan jang revolusioner artinja pergerakan jang merubah keadaan dengan setjepat2nja (omvormen in snel len tempo). Pergerakan jang lojal jaitu pergerakan jang selamanja djika mengerdjakan sesuatu hal, terlebih dahulu melihat pada jang berkuasa, artinja pergerakan jang suka mengekor".

Tentang pengertian2 fundamentil klas2 dalam masjarakat, pembatja djuga banjak mengadjukan pertanjaan.

Atas pertanjaan „Apakah bedanja Proletar dan Marhaen", Bung Karno dalam „Fikiran Rakjat" No. 27, 30 Desember 1932 mendjawab: „Proletar = kaum buruh. Marhaen = kaum melarat, dus kaum tani djuga termasuk didalam faham ini".

Atas pertanjaan „Siapakah jang termasuk golongan bourgeoisie", Bung Karno mendjawab dalam „FR" No. 5, 29 Djuli 1932:

„Golongan bourgeoisie adalah semua golongan didalam masjarakat jang tak sekepentingan dengan kaum proletar ......Dus didalam bourgeoisie itu duduk kaum modal besar, kaum dagang dan ambtenaar middenstand, dll".

Atas pertanjaan „Siapakah jang termasuk golongan middenstand", Bung Karno dalam nomor jang sama mendjawab:

„Golongan middenstand adalah kaum pertengahan. Jang termasuk golongan ini ialah kaum jang duduk diantara kaum atasan dan kaum bawahan...... Kaum middenstand adalah djembatannja kaum modal besar mendjual barang bikinannja (productienja)...... Merekalah jang mendagangkan barang2 itu kepada Rakjat. Dus kaum middenstand ialah kaum toko2, kaum saudagar2, dll. Kaum ambtenaar, misalnja commies2 dll. adalah termasuk djuga kaum ini".

Djuga mengenai perdjuangan kemerdekaan umumnja, sifatnja, sjaratnja, hari depannja, dsb. „Primbon Politik" memberikan keterangan jg sederhana, djelas dan penting.

Atas pertanjaan kedudukan Indonesia ketika itu, Bung Karno mendjawab dalam „FR" No. 5, 29 Djuli 1932:

„Di Indonesia adalah beberapa matjam imperialisme. Modal jang meradjalela di Indonesia bukan modal Belanda sadja. Sesudahnja disini oleh pemerintah diadakan politik pintu terbuka, maka banjak modal asing lain masuk ke Indonesia, misalnja: modal Inggeris, modal Perantjis, modal Djepang, modal Djerman, dll. Dus imperialisme disini (di Indonesia) adalah imperialisme dari beberapa negeri, jakni imperialisme internasional...... Indonesia lantas mendjadi koloni internasional".

Pertanjaan pembatja „apakah Nederland mau mengasihkan dominion status pada Indonesia", didjawab dalam „FR" No. 8, 19 Agustus 1932.

„Kalau mengasihkan sebagai **hadiah, itu tidak** akan terdjadi. Sebab tiap2 kemenangan kita adalah hasilnja **desakan** kita. Sebaliknja, kalau desakan tjukup bertenaga, maka semua kita punja kemauan bisa leksana: Djangan lagi dominion status, kemerdekaan jang 100% pun bisa kita dapat".

Pertanjaan bagaimana pendapat Bung Karno atas „pendapatan Ronggowarsito, bahwa ditahun 1946 nanti Indonesia sudah merdeka", didjawab dalam „FR" No. 20, 11 November 1932:

„Bung Karno tidak tahu kapan Indonesia akan merdeka. Sdr. djuga tidak perlu pusingkan hal itu. Jang perlu ialah memperhatikan bahwa: Indonesia **pasti** akan merdeka. Dan Indonesia lekas merdeka kalau marhaen giat bekerdja, dan lama merdeka kalau marhaen teledor".

„Apabila Indonesia sudah merdeka, tidaklah akan dapat gangguan dari bangsa asing, dan tjukupkah tenaganja buat mempertahankan diri?", tanja seorang pembatja. Djawabnja dalam „FR" No. 21, 18 November 1932:

„Gangguan dari bangsa asing, tentu. Kalau kita ada kekuatan buat memerdekakan diri, tentu kita tjukup kekuatan djuga buat mempertahankan diri".

„Apakah artinja politik itu jang sebenarnja?". Didjawab dalam „FR" No. 20:

„Segala perbuatan atau ilmu jang bersangkutan dengan pemerintah negeri".

„Sebab apakah punggawanja (pendjadjah) dilarang tjampur tangan politik?". Didjawab dalam nomor jang sama:

„Takut bahwa makin sedar".

„Bagaimanakah nasibnja kami kaum...... jang tinggal di dusun2?" Didjawab dalam „FR" No. 10-11, 9 September 1932:

„Kita harus bergerak, segiat giatnja supaja suara kita djuga terdengar didusun2... Tiap2 orang Indonesia jang sudah sadar harus sebenarnja mendjadi propagandist bagi pergerakannja, bukan pemimpin sadja".

Selandjutnja. Untuk memahami soal2 Demokrasi Terpimpin sekarang, djawaban2 „Primbon Politik" seperti dibawah ini perlu diperhatikan:

Tentang „liberalisme" dirumuskan djawaban („FR" No. 23): „Liberalisme = theorie jang menghendaki kemerdekaan concurrentie, kemerdekaan milik, kemerdekaan contract, kemerdekaan beroep. **Liberalisme adalah tiangnja kapitalisme".**

Tentang „diktatur proletariat" didjawab („FR" No. 13): „Antara dictatorisme Itali dan Rusia ada bedanja. Dictatorisme Itali mengasih kekuasaan 100% pada satu persoon (Mussolini). Dictatorisme Rusian mengasih kekuasaan pada satu kelas, jakni kelas proletar".

Apakah kita pro „parlementairisme" didjawab („FR" No. 13): **„Kita dalam azasnja pro parlementairisme. Tapi bukan parlementairisme a la Amerika, Djerman, Turki, dll".**

„Apakah gunanja raad2 jang diadakan di Indonesia ini?", di djawab („FR" No. 24): „Didalam hakekatnja untuk memandjangkan umurnja imperialisme".

„Apakah untuk perhiasan sadja didalam negeri kita ini?" („FR" jang sama), didjawab: „Ja, dan djuga buat schijndemocratie".

Lalu tentang azas pemerintahan jang ditjita2kan didjawab dalam „FR" No. 13: „Pemerintahan dalam tangannja wakil semua Rakjat".

Tentang haridepan masjarakat berklas kita didjawab dalam „FR" No. 15 bahwa **„kelas2 ini akan hilang".**

Achirnja, sebagai tjuplikan terachir akan saja ambil djawaban „Primbon Politik" tentang azas „selfhelp", azas jang sekarang terkenal, baik dalam resolusi MMAA ke-II, dalam Tavip, dll. sebagai azas „berdiri diatas kaki sendiri". Inilah keterangan Bung Karno ketika itu („FR" No. 10-11):

„Selfhelp berarti: jakin dan pertjaja bahwa djuga zonder pertolongan orang lain bisa mentjapai maksud; azas self help adalah pembunuh rasa kelemahan; dan supaja kepertjajaan atas ketjakapan sendiri itu makin mendalam, maka seboleh2 harus bekerdja sendiri. Tetapi dimana kepertjajaan itu tidak terganggu, maka bekerdja bersama dengan lain bangsa tidak mengapa. Apalagi kalau pekerdjaan bersama itu suatu keharusan, misalnja didalam perlawanan melawan internasional imperialisme, maka haruslah ia djusahakan. **Selfhelp tidak boleh mendjadi sebab kita mengurung diri di dalam lingkungan Chineesche muur".**

Formulasi2 dari „Primbon Politik" ini jang ditulis seperti tiga abad jang lalu, bukan hanja berarti dan penting bagi pemahaman nasionalisme progressif, tetapi djuga membantu bagi pemahaman Marxisme.

Harus saja katakan, bahwa bukan hanja dibidang roman terdapat banjak buku2 pitjisan, tetapi djuga dibidang politik, djuga tentang Marxisme, tjukup banjak sekarang ini, anno 1964, buku2 pitjisan dan buku2 rombengan. Djika diingat bahwa lebih 30 tahun jg lalu Bung Karno sudah memaparkan soal2nja, sudah ikut menjebarkan faham Marxisme setjara djauh lebih baik dari pada banjak pengarang2 politik rongsokan masa sekarang, maka kita paling2 hanja bisa mentjatat kenjataan bahwa Komunisto-phobi bisa membikin orang tubuhnja hidup djabad ke-20 tetapi djiwa dan semangatnja djabad ke-19!

MARXISME DAPAT DIPELADJARI OLEH SIAPAPUN

APA itu Marxisme jang oleh buku „Istilah Marxis" disebut penerusan dan penjempurnaan „ketiga aliran ideologi jang pokok pada abad ke-19.........: filsafat klasik Djerman, ekonomi-politik klasik Inggeris dan Sosialisme Perantjis jang dirangkaikan dengan adjaran revolusioner Perantjis"?

Tak ada lagi orang memperdebatkan apakah Marx dan Engels itu zeni atau bukan. Jang terkadang masih didiskusikan orang adalah apakah zenialitet itu sebangsa „ilham" dan „wahju" ataukah hasil studi berat dan kerdja keras belasan, bahkan puluhan tahun. Marx dan Engels menghidupi kehidupan dizamannja dengan se-intens2nja, didjeladjahnja kondisi2 dan kenjataan2 kehidupan dengan pisau research jang setadjam2nja, dan digeneralisasikannja segala pengetahuan langsung dan pengetahuan tak langsung jang diperolehnja dengan pisau analisa jang setadjam2nja pula. Kegiatan sosial, ilmiah, politis dan bahkan organisatoris, militer djurnalistik dan propaganda itu mereka lakukan dengan menempuh berbagai taufan rintangan: reaksi dan kemiskinan, purbasangka dan represaille. Tetapi mereka teguh karena mereka jakin, mereka gigih karena mereka sedar, bahwa tanpa penjusunan suatu program jang terang dan tepat untuk revolusi, dan tanpa penjusunan organisasi jang bebat dan gerakan massa jang hebat utk mendukungnja, maka pengubahan sistim masjarakat dan penghapusan penghisapan oleh manusia atas manusia takkan pernah tertjapai. Inilah sebabnja ketika menulis „Manifes Partai Komunis" jang masjhur itu mereka menjatakan bahwa dengannja mereka „dengan terang2an, terhadap seluruh dunia, menjiarkan pandangan...... tjita2...... tudjuan...... aliran" Komunisme.



Bung Karno di PAU Adisutjipto disambut oleh Wk. Ketua DPRDGR-DIJ sebelum memberikan tjeramah Umumnja di UGM baru2 ini.

BUNG KARNO AHLI SEDJARAH.

(Oleh: Soemardjo, Kepala Lembaga Sedjarah dan Antropologi Departemen P. D. K.)



BUNG KARNO

APAKAH benar Bung Karno itu seorang ahli Sedjarah? Ahli Sedjarah itu ialah seseorang jang mengetahui fakta2 Sedjarah lebih banjak dari orang kebanjakan, jang mampu mengadakan penjelidikan Sedjarah, dan telah membuktikan pernah mengadakan penulisan Sedjarah.

Saja rasa, tidak ada orang jang berani menjangkal bahwa Bung Karno banjak tahu, termasuk banjak tahu Sedjarah dalam arti mengetahui banjak kedjadian2, peristiwa2 dan soal2nja. Seorang mahasiswa Ilmu Sedjarah mana tidak akan terpesona, bila Bung Karno mengemukakan djaloog beliau dengan George Washington, Thomas Jefferson, William Pitt, Sidney dan Beatrice Webb, Karl Liebknecht, Wilhelm Liebknecht, Ferdinand Lasalle, Rosa Luxemburg, Vera Figner, Karl Marx, Friedrich Enggels, Garibaldi, Guiseppe Mazini, Kemal Attaturk, Sun Yat Sen, Plekhanov, Swertlovdsk, Jose Rizal Y Merkado, Aguinaldo, Ho Chi Minh, Jean Jaures, Talleyrand, Aristide Briand, Poincare, Hitler dan Gandhi.1)

Kalau kita periksa „Dibawah Bendera Revolusi" soal2 jang dibitjarakan begitu luas mulai dari Nasionalisme, Islamisme dan Marxisme hingga imperialis Djingis Khan dan soal2 pendidikan. Dan, kalau kita ingin mengetahui bagaimana Bung Karno melihat kedjadian2, peristiwa2 dan kebesaran2 masa lampau, diantaranja kita dapat melihatnja pada tulisan „Mendjadi goeroe dimasa Kebangoenan" pada halaman2 620—626 „Dibawah Bendera Revolusi".

Pengetahuan beliau tentang Sedjarah Indonesia, diantaranja dapat kita lihat didalam „Indonesia Menggugat 2) dan „Sarinah". 3) Didalam mengamati madju mundurnja bangsa Indonesia, didalam „Indonesia Menggugat" itu Bung Karno mentjetuskan suatu periodisasi baru. Periodisasi Sedjarah Indonesia jang menjimpang sama sekali dari periodisasi kolonial. Suatu periodisasi jang menanamkan kepertjajaan akan datangnja djaman gemilang bagi bangsa Indonesia. Periodisasi itu bentuknja adalah:

1. Hari dulu jang indah.
2. Hari sekarang jang gelap.
3. Hari kemudian jang berseri-seri. 4)

Dalam menguraikan Sedjarah Pergerakan Nasional-pun, Bung Karno menjusun suatu periodisasi tersendiri, dalam bentuk:

1. Zaman Perintis.
2. Zaman Penegas.
3. Zaman Pentjoba.
4. Zaman Pendobrak.
5. Zaman Pelaksana. 5)

Dalam menindjau perdjalanan Sedjarah sedjak meletusnja Revolusi 17 Agustus 1945, Bung Karno-pun membagi djalannja Revolusi kita itu dalam periode2, seperti :

1. 1945 — 1950 : Periode Revolusi Pisik.
2. 1950 — 1955 : Periode Survival.
3. 1956 — : Periode Revolusi sosial-ekonomis. 6)

Perlu djuga diketahui bahwa Bung Karno sering mengemukakan dalil2 Sedjarah didalam karja2nja. Diantaranja dalil2 itu sudah ada pula kita singgung dimuka. Tetapi jang harus kita kemukakan disini adalah tentang p e r s a t u a n. Persatuan merupakan k e b e n a r a n a b a d i dalam Sedjarah ummat manusia dalam usaha memperbaiki dirinja. Untuk merebut kemerdekaan, menghantam imperialisme dan menjusun kehidupan lebih baik, Persatuan, sekali lagi persatuan jang diperlukan. Dalam "Dibawah Bendera Revolusi" Bung Karno mengutip de Lamnnais dalam menggalang Persatuan. Dalam tulisan "Nasionalisme, Islamisme dan Marxisme" Persatuan pula jang dituju. Dalam "Lahirnja Pantjasila" alat Pemersatu pula jang diandjurkan beliau.

Bila kita lihat kepada kenjataan2 diatas ini, maka perhatian Bung Karno terhadap Ilmu Sedjarah itu luar biasa.

Sekarang soal penjelidikan dan penulisan Sedjarah.

Jan Romein tidak memisahkan penulisan dari penjelidikan Sedjarah. Djadi setjara otomatis dapat disimpulkan, bahwa siapa menulis (dalam hal ini karja Sedjarah) dia tentu terlebih dahulu sudah mengadakan penjelidikan. Dengan membatja buku "Sarinah" sadja, kita mengetahui bahwa Bung Karno telah mengadakan penjelidikan kepustakaan (libraryresearch). Melihat pula kepada perdjuangan Bung Karno dalam masa pendjadjahan, pengalaman perdjuangan tersebut tentu banjak menjumbang sifat kebenaran apa jang beliau tulis.

Dengan demikian, pengalaman tersebnt dapat kita samakan dengan fieldresearch jang harus diadakan oleh sardjana2 jang sedang menjusun risalah udjiannja. Barangkali pengalaman perdjuangan itu lebih ampuh sifatnja dari pada field rearch jang dikatakan tadi.

Sedikit tentang kebenaran dalam penulisan Sedjarah. Frederick J. Toggart mengatakan, bahwa „Onze conceptie van het geheel (der geschiedenis) moet voortkomen uit onze levensfilosofie. Het historisch verleden beoordelen wij niet op grond van 'wat er werkelijk gebeurd is', maar tenslotte op de basis van onze persoonlijke speculaties omtrent de toekomst en de bestemming van het menselijk geslacht". 7)

Kembali tentang „Sarinah" — setelah kita kutipkan hal dimuka ini — menunjukkan ketepatan Bung Karno dalam sifat2 penulisan Sedjarah.

Kemudian tentang ilmu pembantu dan ilmu2 jang berdekatan dengan Ilmu Sedjarah. Dimuka pada halaman 6 telah disinggung betapa pentingnja bahasa dan ilmu2 itu bagi Ilmu Sedjarah, terutama dalam bidang penjelidikannja. Bahwa Bung Karno menguasai beberapa bahasa asing dengan fasih adalah rahasia umum.8) Djuga telah kita ketahui bahwa didalam "Indonesia Menggugat" Bung Karno telah lama mempeladjari ilmu2 sosial. Penguasaan ilmu sosial itu berarti penguasaan Ilmu Sedjarah ditambah dengan ilmu2 jang berdekatan dengan Ilmu Sedjarah itu. 9)

---

1) periksa Penerbitan Chusus Deppen No. 235 "Kumpulkan ilmu pengetahuan untuk Pembangunan", pidato Bung Karno 29 September 1962, hal. 20-22.

2) periksa II dan III "Indonesia Menggugat".

3) periksa "Sarinah" hal. 61, 93, dan bab VI.

4) bandingkan "Indonesia Menggugat" hal. 111 - 112.

5) periksa Yamin Prof. Mr. "Pembahasan U.U.D. R.R." hal. 22.

6) periksa "Manipol". "Dari Proklamasi Sampai Gesuri" hal. 288.

7) kutipan ini diambil dari Jan Romein "Tussen Vrees en Vrijheid" hal. 21. Artinja:

„Konsepsi kita mengenai keseluruhan Sedjarah harus keluar dari filsafat hidup kita. Masa lampau Sedjarah itu tidak kita nilai dengan dasar apa jang sebenarnja terdjadi! akan tetapi dengan dasar pandangan kita mengenai hari depan dan achir ummat manusia".

8) periksa a.l. Louis Fischer "The Story of Indonesia" hal. 171 dimana dikatakan bahwa bahasa Djerman Bung Karno adalah perfect.

9) periksa E.N.S.I.E. III tentang Sociale Wetenschappen hal. 8.

Dengan madjunja Ilmu Pengetahuan — jang didalamnja mengandung arti madjunja Ilmu Sedjarah — terdjadilah pembagian kerdja (diferensiasi) dan pengchususan (spesialisme). Dilingkungan Ilmu Sedjarah hal itu berarti, bahwa Ilmu Sedjarah setjara umum lalu terbagi-bagi mendjadi bagian2 jang lebih ketjil (seperti Sedjarah Kebudajaan, Sedjarah Politik, Sedjarah Perekonomian, dan seterusnja) dan spesialisme menjebabkan orang tidak dapat memiliki keahlian menjeluruh tentang Sedjarah (karena Ilmu Sedjarah jang mendjadi terlalu luas). 10)

Karena spesialisme ini, ada sardjana Sedjarah jang mahir tentang Sedjarah Purbakala dan Pertengahan akan tetapi tidak begitu paham tentang Sedjarah Modern, tjontohnja Huizinga. 12).

Dengan diferensiasi dan spesialisme itu berarti djuga, bahwa penguasaan Ilmu2 Pembantu dapat dikurangi menurut perhatian jang ditempuh. Seorang ahli Sedjarah Sosial misalnja kurang memerlukan Palaeografi, atau Sfragistik, atau Epigrafik jang terlampau mendalam. Akan tetapi, ahli Sedjarah Sosial itu tetap dinamakan ahli Sedjarah.

Demikian pula, bila Bung Karno karena bidang perdjuangannja jakni politik dikatakan mendjadi ahli Sedjarah Politik, maka beliaupun tetap ahli Sedjarah dan tidak memerlukan penguasaan terhadap Ilmu2 Pembantu jang sifatnja terlalu djauh dari Sedjarah Politik itu.

Achirulkata, bisa ditambahkan disini bahwa Bung Karno itu bukan sadja ahli Sedjarah jang berpengetahuan jang sangat luas, akan tetapi meniru kan kata2 Jan Romein dalam bukunja „Machten van deze Tijd", "......denker als waarde scheppend geleerde van geleerde, die alleen maar veel weet". 12)

Akan tetapi, verdienste atau djasa Bung Karno jang terbesar didalam Ilmu Sedjarah setjara luas adalah perbuatan Bung Karno sebagai Proklamator Kemerdekaan, suatu perbuatan besar, walaupun Bung Karno sendiri dalam hal itu sering menamakan diri hanja "hoofd verpleger". 13) Suatu perbuatan berdasarkan pengamatan Sedjarah jang sedalam2nja, kalau kita memahami karja2 Bung Karno sebelumnja.—

(Dikutip dari dokumentasi Team Pembantu S.P.N. pada Sekretariat PBFN).

---

10) bandingkan Locher dimuka.

11) periksa Jan Romein "Huizinga als Historicus" dalam "Tussen Vrees en Vrijheid".

12) halaman 602 (tjet. ke-IV tahun 1950).

Sengadja dalam hal ini tidak diterdjemahkan.

13) periksa "TAVIP".



Institut Orientalis dari Universitas Warsawa.

INSTITUT Orientalis dari Universitas Warsawa didirikan pada tahun 1933 sebagai kumpulan djurusan2 Orientalis, diantaranja Indiologi, Egyptologi Sinologi dan Turkologi. Iunstitut ini mempunjai sebuah perpustakaan, memimpin aktivitas pendidikan jang ekstensif dan menerbitkan madjallah „Bulletin Oriental Polandia". Pada 1938 didirikan sebuah djurusan chusus untuk bahasa2 jang masih dipergunakan di Timur untuk memenuhi keperluan praktis bagi mereka jang tidak berminat mempeladjari bahasa2 tersebut setjara ilmiah.

Segala jang dimiliki Institut ini berikut tudjuannja telah dihantjurkan oleh Perang Dunia ke II. Beberapa dari anggauta stafnja meninggal, lain2nja terpentjar entah kemana. Segala kegiatannja terganggu, karena pada masa pendidikan Hitler segala pendidikan tinggi tidak boleh diselenggarakan.

Setelah masa pembebasan, beberapa orang anggauta Institut mengusahakan dibangunkannja kembali Institut ini. Sekarang setelah 20 tahun, Institut ini sedang berkembang pada titik puntjaknja dan telah memiliki scope jg lebih luas daripada sebelum perang.

Sekarang Institut Orientalis ini mempunjai djurusan2 Indiologi, Filologi Timur Purba, Semitologi, Turkologi, Filologi Asia Tengah (Altaielogi) dan Sinologi. Selain itu ada seminar2 dalam Arabistics, Jaoanistics, dan Egyptologi.

Dibawah pimpinan Proffesor E. Sluszkiewicz, djurusan Indiologi ditudjukan kepada studi bahasa2 India Purba (Sanseketa dan Pali), bahasa2 jang lebih baru seperti Benggali, Indi, Urdu serta kesusasteraan2 dari bahasa ini dan kebudajaan India setjara keseluruhan. Pemimpin djurusannja sendiri djuga memberikan kuliah bahasa Armania dan kesusasteraannja.

Djurusan Timur Purba, Proffesor R. Ranoszek, mempeladjari bahasa2 Asia Tengah purba, seperti bahasa2 Akkadia dan Hittite. Djuga memiliki Seminar Egyptologi jang dipimpin oleh Egyptologi Prof. K. Michalowski.

Djurusan Semistics terutama mempeladjari semua bahasa2 Semit dan Hamit dari Asia ketjil dan Afrika Utara dibawah pimpinan Profesor Strelcin. Selain bahasa2 Semit tradisionil, djuga dipeladjari bahasa2 Ethophia dan bahasa2 Afrika Hitam seperti „Haussa" dll. Pemimpin djurusan ini adalah pengarang dari karya2 terkenal seperti „Les Prieres Magigues Ethiopiennes" (=„Doa2 magic dari Habsji").

Djurusan Turkologi dipimpin oleh Turkologict terkenal Profesor A. Zajaczkowski, jg mempeladjari bahasa2 dan kesusasteraan Turki.

Tetapi djuga meliputi keseluruhan filologi Islam, termasuk filologi Arab dan Persia. Djurusan ini mempunjai suatu seminar tersendiri untuk bahasa Arab dibawah pimpinan Dosen J. Bielawski, pengarang dari banjak terdjemahan2 dan karya2 Islam dan kebudajaan pada umumnja. Selain dari itu kuliah2 diberikan oleh Profesor Dr. J. Beychman mengenai Sedjarah Timur.

Djurusan Filologi Rakjat2 Asia Tengah atau Altaiologi dipimpin oleh Dosen S. Kaluzynski. Meliputi bahasa2 dan kebudajaan2 Mongolia, Mantjuria dan Tungus. Dr. Kaluzynski adalah pengarang buku mengenai Unsur2 Mongolia jang baru2 ini diterbitkan dalam bahasa Yakutsk.

Djurusan Sinologi dibawah pimpinan seorang sardjana bahasa dan filsafat Tionghwa Prof. J. Chmielewski mempeladjari bahasa2 dan kebudajaan Timur Djauh, terutama Tiongkok. Kuliah2 diberikan baik mengenai bahasa Tionghwa kuno maupun modern. Suatu seminar chusus mengenai bahasa Djepang berikut kesusasteraan dan kebudajaannja dipimpin oleh Dosen W. Kotanski, pengarang dari karya2 mengenai agama Djepang.

Institut Orientalis adalah bagian dari Departemen Filologi dari Universitas Warsawa. Studi didjurusan2 ini memakan waktu 5 tahun dengan mendapat gelar kesardjanaan Master of Arts, dengan terlebih dahulu menempuh sedjumlah udjian2 tertulis mengenai studi2 teoritis (tatabahasa, kesusasteraan dsb) serta pengetahuan praktis, berupa udjian2 bahasa. Studi di Institut ini meliputi bahasa2 kuno (klasik) dan jang masih hidup (masih digunakan pada djaman sekarang) disamping kuliah2 dan kuliah kerdja menge

nai sedjarah kesusasteraan, ke budajaan, sosiologi, religi dll. Para lulusan jang mendapat gelar M.A. harus telah dapat menundjukkan pengetahuan bahasa2 maupun kemampuan menterdjemahkan dengan baik. Dengan demikian para lulusan dapat mulai bekerdja dimasing2 kesardjanaannja.

Sistim pertjakapan (conver sastion system) dipergunakan dalam mengadjarkan bahasa2 modern (jang masih dipergu nakan pada masa kini). Ku liah2 praktis ini diselenggarakan untuk bahasa2 Tionghwa, Djepang, Mongolia, Be ngali, Ambarski, Turki, Viet nam, Arab, Persia, Urdu dan Georgia. Banjak Asisten dan pembantu mahaguru kini dipergunakan oleh Institut se bagai guru2 privat, pustakawan2 dsb. Kini Institut ini te lah mempunjai 30 orang tena ga.

Sedjumlah texbook, outline, abstarct, chtestomaty telah di siapkan untuk study bahasa2 Persia, Turki, Arab, Pali, Viet nam dan bahasa2 lainnja.

Perpustakaan jang tersedia untuk berbagai djurusan dilengkapi dengan kamus2, encyclopedia, serta berbagai bu ku2 ilmijah lainnja. Institut ini djuga mempunjai sebuah laboratorium fotografis dan alat2 lain jang modern seperti magnetophpne, projektor dsb.

Institut Orientalis dari Uni versitas Warsawa bukan sadja suatu lembaga pendidikan te tapi djuga suatu centrum ilmiah jang penting serta inde pendent. Semua djurusan be kerdja atas dasar rentjana ilmiah jang definitif. Satu di antara usaha lembaga pendidikan ini menerbitkan sebuah pamflet tentang cultus Islam di Polandia.

Terlebih lagi seluruh staf Institut ini bekerdjasama erat dengan Komite Ilmu2 Timur dari Akademi Ilmu Pengetahuan Polandia, menerbitkan penjelidikan2 ilmijah mereka dalam madjalah seperti "Orientalis Annual" „Orien talis Review" dan banjak ma djalah2 ilmiah lainnja dari negeri2 lain. Telah banjak di lakukan oleh Institut untuk mempopulerkan kebudajaan Timur umpamanja peringatan untuk Aviecienna, Kiu Yuan, Rabindranath Tagore, dan orang2 besar dari Timur lain nja telah diusahakan oleh pa ra mahaguru dari Institut.

Anggauta2 dari djurusan Fi lologi Timur Purba turut me ngambil bagian dalam pengga lian2 jang diselenggarakan oleh Universitas Warsawa di Cairo.

Selain dari itu banjak djan tara mereka jang menggunakan gadjih dan beasiswa jg mereka terima untuk beladjar di Timur, a.l. di Mesir, Irak, Persia, Turki, Ethopia, India, Tiongkok, Vietnam, Djepang dsb. Salah satu tjontoh dari karya ilmiah jang kreatif ada lah sidang peringatan 30 tahun dari Institut ini pada bu lan Djanuari 1964 j.l.

Pada sidang ini setiap ang gauta staf Institut memberi kan hasil2 penjelidikan Ilmiah nja. Ternjata bahwa Institut ini telah menjelenggarakan pe njelidikan2 jang menarik da lam bidang2 sedjarah Theater di India bahasa2 Purba di Asia Ketjil, Kesusasteraan Arab Modern dan purba, se djarah feodalisme Turki di Balkan, hubungan2 bahasa2 Afrika Hitam, logika Tionghwa, feodalisme Djepang, fol klore dari berbagai rakjat Asia dan Afrika.

Semua penjelidikan2 ini te lah diterbitkan setjara sendi ri2. Satu pameran diselenggarakan pula dalam rangka peri ngatan ini jang terdiri lebih dari 300 studi2 jang terpilih jang diterbitkan oleh para anggauta staf dari semua dju rusan.

Tudjuan utama dari institut ini adalah menjiapkan ma hasiswa2nja untuk karier ilmiah tetapi tidak semua dari mereka mempunjai tudjuan ini. Tudjuh puluh orang telah lulus sedjak 1945 dari Institut ini. Beberapa diantara mereka bekerdja diperpustakaan chu sus dan madjalah2 ilmiah, dipelbagai lembaga kebudajaan atau kantor2 jang meng hendaki sardjana2 jang berpe ngetahuan bahasa2 Timur. Di dalam semua semester dalam Institut terdapat 100 orang mahasiswa. Institut ini setiap tahun menerima 30 orang tja lon mahasiswa jang terlebih dahulu harus menempuh udji an masuk.

Disamping karya ilmiahnja, kegiatan Institut ini nampak pada pertumbuhan hubungan2 kebudajaan antara Polandia dengan bangsa Timur.

Semua mahaguru bekerdjasama dengan lembaga2 ilmiah lain untuk saling mendekatkan antar bangsa2 setjara ke budajaan. Mereka telah pula mengambil bagian dalam mengorganisasikan suatu Komite Unesco Polandia jang me njelenggarakan kebudajaan2 Timur kepada rakjat Polandia.

Dibidang ini Institut Orien talis dari Universitas Warsawa memegang peranan pen ting. (— Pieng Features. —)



KEPPRES/Panglima Tertinggi ABRI/KOTI

PARTAI MURBA DILARANG LAKUKAN KEGIATAN2.

Keputusan Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/KOTI ten tang larangan untuk sementara waktu partai politik Murba melakukan kegiatannja lengkapnja sbb: Keputusan Presiden/ Panglima Tertinggi ABRI/KOTI No. 1/KOTI/65. Kami Pre siden/Panglima Tertinggi ABRI/KOTI menimbang (1). bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan Dwikora dewasa ini di butuhkan adanja kesatuan dan persatuan seluruh kekuatan nasional jang progresip revolusioner (2). bahwa adanja gedjala2 perpetjahan diantara kekuatan nasional jang progresip revolusioner jang timbul dewasa ini perlu ditjegah dan di hindarkan, (3). bahwa demi berhasilnja pelaksanaan Dwikora dewasa ini segala kegiatan dari seluruh masjarakat termasuk organisasi massa dan partai politik harus diarahkan dalam rangka pengganjangan projek nekolim „Malaysia" (4). bahwa berhubung dengan hal tsb. diatas perlu untuk sementara waktu melarang kegiatan partai politik Murba; Mengingat

(1). Penetapan Presiden RI No. 4 tahun 1962 Lembaran Negara tahun 1962 No. 97 tentang keadan tertib sipil, (2). keputusan Presiden RI No. 226 tahun 1963; Memperhatikan: ikrar bersama seluruh partai politik di Bogor tgl. 12 Desember '64; Memutuskan: menetapkan Keputusan Presiden/Pang lima Tertinggi ABRI/KOTI tentang larangan untuk sementara waktu partai Murba melakukan kegiatan apapun.

Pasal 1. Untuk sementara waktu partai politik Murba, baik pimpinan pusat, daerah2, tjabang2 dsb. maupun anggo ta2nja, termasuk pula organisasi massa dan lembaga2 lain nja jang berinduk dan bernaung pada partai politik Murba, dilarang melakukan kegiatan apapun. Pasal 2. Pelanggaran terhadap ketentuan jang tsb dalam pasal 1 dapat djambil tindakan berdasarkan Penetapan Presiden No. 5 tahun 1963 tentang kegiatan politik, Penetapan Presiden No. 11 tahun 1963 tentang pemberantasan kegiatan subversi dan ketentuan2 hukum lainnja jang berlaku. Pasal 3. Keputusan ini mu lai berlaku pada hari ditetapkan. Ditetapkan di Djakarta tgl. 6 Djanuari 1965 Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/KO TI ttd. Soekarno. (Ant.)

DUNIA SAMBUT TAHUN BARU DENGAN HARAPAN

Moskwa, 27 Desember (Tass).

„Dunia menjambut Tahun Baru dalam perdjuangan, ditengah2 kegembiraan2 dan kesulitan2. Tetapi jang paling penting, ialah bahwa: Dunia menjambut Tahun Baru dengan harapan", tulis komentator PRAVDA, Viktor Majevski.

1965 — Tahun ulangtahun ke-20 dari organisasi PBB — telah diumumkan sebagai tahun kerdjasama jang akrab dari Rakjat2 dalam perdjuangan untuk meredakan ketegangan internasional, untuk penghapusan kolonialisme, untuk perkembangan hubungan2 ekonomi dan kebudajaan. Beberapa orang di Washington, Majevski menegaskan, berniat menggagalkan madjelis umum, untuk melumpuhkan barisan2nja, untuk mentjegah diskusi terhadap masalah2 jang akut jang melanggar kepentingan2 negara2 pendjadjah.

Dunia sedang berubah. Berpuluh2 negeri2 merdeka telah masuk PBB dan suaranja makin mendjadi lebih kuat. Berkali2 „mesin pemilihan" Amerika matjet. Anggota2 PBB memahami lewat arti jang sebenarnja dari rentjana2 jang direka2 terhadapnja. Walaupun ada rentjana itu, Madjelis Umum telah mulai bekerdja, diskusi setjara umum sedang berlangsung, madjelis sedang mendiskusikan masalah2 perlutjutan sendjata jang paling penting, masalah2 memperkokoh perdamaian dan masalah2 menghapuskan kolonialisme. Sebuah pertemuan dari Dewan Keamanan jang diadakan atas tuntutan sekelompok besar negara2 Afrika untuk mendiskusikan agresi Amerika-Belgia di Kongo, telah membujarkan pertjobaan jang sesungguhnja dari negara2 pendjadjah.

Uni Sovjet, demikian komentator itu melandjutkan, terus menerus membikin tak berbahaja „randjau2" jang ditanamkan oleh musuh2 disuatu bagian atau dibagian lainnja dari dunia. Bersama2 dengan saudara2nja dinegeri2 sosialis, bersama2 dengan ber-djuta2 orang jang berkemauan baik, Rakjat Sovjet dengan tegas berdjuang melawan pembentukan pasukan nuklir multilateral dan persendjataan atom para pembalas dendam Bonn, untuk penghapusan bahaja nuklir. Memorandum pemerintah Sovjet jg diadjukan pada PBB merupakan program realistis dari langkah2 jang membantu memetjahkan masalah utama, jaitu perlutjutan sendjata setjara umum dan mutlak".

„Pada th. 1965 akan menandai duapuluh tahun kekalahan Djerman Hitler dan Djepang militeris. Sedjak achir Perang Dunia Kedua telah banjak jang telah berubah diplanit kita ini. Imbangan kekuatan dunia telah berubah, imperialisme tidak dapat lagi memaksakan nasib umat manusia. Telah bangkit kekuatan2 Perdamaian, pembebasan nasional dan sosialisme jang perkasa, jaitu kekuatan2 besar jang berdjuang melawan imperialisme dan peperangan, untuk perdamaian.

* * *

SITUASI POLITIK DAN MILITER DI ASIA TENGGARA SANGAT BERBAHAJA

Moskwa, 26 Desember (Tass)

„Garis untuk menggawatkan situasi militer dan politik di Asia Tenggara adalah sangat berbahaja", kata E.Alexejev dalam PRAVDA. Ia memberi ulasan tentang perdjalanan pemimpin kelompok Laos sajap kanan, Djenderal Phoumi Nosavan ke Saigon dan tentang laporan2 jang muntjul dalam hubungan ini di pers Amerika, terutama di New York Times. Laporan2 itu mengatakan tentang perkenan pemerintah Laos untuk mengizinkan serangan2 udara Amerika pada daerah2 Laos jang ada dibawah kekuasaan pasukan2 Patthet Lao jang patriotik.

Alexejev menulis: Sia2lah, bahwa New York Times mengatakan bahwa „perkenan" untuk membom Laos telah diberikan pada Washington oleh „Pemerintah" Laos. New York Times tahu sebagaimana djuga setiap orang, bahwa pemerintah koalisi Laos telah sedjak lama tak punjai kesempatan untuk bekerdja normal karena intrik2 kekuatan2 sajap kanan. Karenanja, sk. itu hanja dapat berbitjara tentang anggota2 pemerintah jang kini berada di Vientianne...... Bersama2 dengan Washington mereka mulai tak mengindahkan persetudjuan2 Djenewa dan akan melakukan penjelesaian setjara militer terhadap masalah2 dalam negeri. Djenderal Nosavan jang djadi dutanja mengadakan kontak2 langsung dengan komando Amerika di Asia Tenggara dan dengan perwira2 staf Vietsel.

* * *

RENTJANA TJELAKA PENTAGON

Morkwa, 27 Desember (TASS).

Kraznaja Zwezda telah memuat sebuah artikel tulisan W. Poljanski tentang rentjana2 PENTAGON untuk mentjiptakan pangkalan2 peluru kendali mobil disekeliling negeri2 sosialis dan negara2 merdeka.

Dimasadepan jang dekat ini, Poljanski menulis, kapal selam2 polaris atom Amerika Akan muntjul di-pantai2 Asia. Menurut KB. UPI, maka jang pertama2 akan memulai dengan patroli kombatnja di Pasifik Barat adalah kapal selam Danjel Boone jang telah dimasukkan dalam armada Pasifik Aemerika Serikat dan sedang berada dipelabuhan pendaftarannja dipulau Guam. Kapal Proteus dipergunakan sebagai gudang peluru2 Polaris dan kepala2 peluru nuklir jang djuga telah tiba disana baru2 ini.

Ini menandai awal penempatan kapal2 selam pembawa peluru kendlja disamodera Pasifik, jang telah sedjak lama direntjanakan oleh Washington. Ini djuga dengan djelas menundjukkan, Poljanski menjatakan, bahwa Kepala2 PENTAGON sedang melandjutkan politik penjebaran peluru2 polaris di-samodera2 jang berbatasan dengan benua2 Eropa dan Asia.

Menurut laporan2 pers asing, demikian penulis melandjutkan, maka bidang aksi2 kekuatan2 kapal silam berpeluru kendali dari armada Pasifik Amerika Serikat itu tidak terbatas dipasifik sadja. PENTAGON berniat untuk meluaskannja sampai ke samodra Indonesia djuga. Sedemikian djauh Amerika Serikat tidak mempunjai tempat2 didaerah itu jang dapat dipergunakannja sebagai pangkalan2 untuk kapal selam atom pembawa peluru kendali tetapi kapal2 ini dapat memasuki perairan ini untuk melakukan patroli kombat dari pangkalan2 Armada Ke-VII Amerika Serikat seperti Pilipina dsb. Orang djuga harus mempertimbangkan bahwa komando Amerika telah tidak mengumumkan maksudnja disamodera Indonesia. Telah lama PENTAGON mentjari pangkalan2 angkatan laut didaerah itu. Baru2 ini pendapat umum dunia mendengar rentjana bagi dibangunnja pangkalan angkatan laut Amerika dipulau karang Diego Garcia jang dimiliki Inggris dari kepulauan Chagos (seribu mil Barat Daja Srilangka). Telah direntjanakan untuk membangun disana sebuah pusat komunikasi angkatan laut jang besar dengan kapalselam2 atom jang beroperasi di-samodera2 Pasifik dan Indonesia.

Demikianlah, kata artikel itu pada achirnja, makin djelaslah rentjana djahat PENTAGON untuk penjebaran sendjata2 peluru kendali nuklir dengan skala dunia, untuk mentjiptakan pangkalan2 peluru kendali nuklir mobil disekitar negeri2 persekutuan sosialis dan disekitar negara2 merdeka.

* * *



KOMUNE RAKJAT PERKASA

Oleh : Tien Tjae-kang

SUATU perubahan sosial jang luarbiasa pentingnja telah terdjadi dipedesaan Tiongkok dalam tahun 1958. Inj adalah pembentukan komune2 Rakjat atas dasar koperasi2 pertanian tingkat tinggi.

Selama tiga tahun ber-turut2 sedjak 1959, tahun kedua sesu dah komune2 Rakjat itu lahir, produksi pertanian Tiongkok mengalami bentjana2 alam be gitu hebat jang belum pernah dialaminja dalam seratus tahun jang lewat. Setiap tahun ben tjana kering jang lama dan ben tjana bandjir jang hebat rata2 menimpa lebih dari 56 djuta hektar tanah, jaitu kira2 sama dengan separo luas tanah garap an seluruh negeri Tiongkok. Dalam tahun2 1962 dan 1963 tidak sedikit daerah jang ma sih mengalami bentjana alam jang ber-beda2 hebatnja ; an tara lain dalam tahun 1963 be berapa daerah dibagian sela-tan dan bagian utara masing2 tertimpa oleh bentjana kering dan bandjir jang hebat.

Sebagai akibat dari bentjana2 alam selama tiga tahun ber-turut2 itu produksi pertanian sangat berkurang. Akan tetapi sedjak 1961 produksi pertanian mulai pulih dan terus mening kat dari tahun ketahun. Dalam tahun 1963 stiring dengan meningkatnja produksi tanaman pangan, meningkat banjak pula produksi tanaman2 industri — termasuk kapas, tanaman2 jang mengandung gula, dan temba kau. Produksi daging, telur; hasil produksi dari air, sajur2 an dan buah2an untuk meme nuhi kebutuhan2 kota dan desa meningkat banjak sekali, dan sesuai dengan itu harganjapun terus turun. Panenan musim se mi dan musim panas tahun ini baik pula; dalam enam bulan pertama tahun ini, djumlah produksi pertanian jang dibeli oleh negara adalah 30% lebih banjak daripada dalam waktu jang sama dalam tahun 1963.

Rakjat Tiongkok telah ber hasil mengatasi kesulitan2 jang ditimbulkan oleh bentjana2 alam jang serius itu, dan de ngan tjepat telah memulihkan dan mengembangkan produksi pertanian. Ini tak dapat tidak merupakan suatu keadjaiban. Bagaimana dapat terdjadi de mikian ? Jang berdjasa adalah komune2 Rakjat pedesaan jang dengan daja hidupnja jang kuat selama enam tahun bela kangan ini telah memainkan peranan jang luar biasa pen-tingnja dalam mengatasi ben-tjana2 alam, memulihkan dan mengembangkan produksi perta nian dan mengkonsolidasi posi si sosialis didesa.

Komune2 Rakjat itu; dengan susunan organisasinja jang be sar (pada umumnja 10 kali le bih besar daripada koperasi pertanian tingkat tinggi), mem punjai ruang gerak jang djauh lebih luas. Dibandingkan pen dahuluannja; jaitu koperasi2 pertanian tingkat tinggi; ko-mune Rakjat itu dapat meng gunakan setjara lebih efektif tenaga manusia; bahan2; keu angan dan sumber2 alam. Ko mune djuga dapat mengadakan pembangunan2 pengairan per tanian setjara besar2an; dan mendorong perkembangan me-kanisasi elektrifikasi dan kimi alisasi pertanian.

Segera setelah pembentukan komune2 Rakjat; diadakan pe ngaturan kembali dalam peng garapan tanah dibawah satu plan kesatuan. Setelah mene robos pembatasan2 (wilajah atau geografis) jang terdapat dalam tahap koperasi; komune2 itu dapat membangun projek2 perwadukan air setjara lebih sistimatis dan menjeluruh dari pada sebelumnja. Massa luas kaum tani; jang dipimpin oleh pemerintah Rakjat, serempak bekerdja membangun projek2 perwadukan air setjara antusi as dengan menjandarkan diri pada kekuatan kolektif komu ne2 Rakjat. Mendjelang achir tahun 1963. djumlah waduk2 type besar jang selesai diba-ngun diberbagai daerah diselu ruh negeri adalah tudjuh kali lipat daripada djumlah dalam tahun 1957; sedangkan daerah2 pertanian jang besar mendja di dua kali lipat. Lebih banjak lagi djumlah waduk2 sedang dan ketjil; saluran2 dan selo kan2 pengairan; serta sumur2 dan fasilitet2 pengairan lainja jang telah selesai pembangun annja. Maka dalam 1963; da-erah2 jang dapat diairi setjara efektif telah bertambah luas sehingga lebih dari 30% semua tanah garapan; dan kira2 se paro daripadanja telah didja dikan tanah pertanian jang da pat memberikan panenan stabil lagi tinggi tak perduli berapa lama berlangsungnja tjuatja kering atau hudjan lebat.

Bersama itu komune2 Rakjat djuga berusaha keras untuk mengembangkan pengairan dan pemompaan dengan tenaga lis trik ; memperluas dengan tje-pat djaring2 tenaga listrik. Ka pasitet pusat2 pengairan dan pengeringan jang digerakkan dengan tenaga listrik dalam tahun 1963 adalah 31 kali dari pada tahun 1957; sedangkan djumlah tenaga listrik jang digunakan oleh desa2 telah me ningkat 22 kali. Kebanjakan pusat2 ini dan djaring2 listrik nja terletak di-daerah2 penting penghasil padi2an; kapas; ba han2 minjak dan sajur2an di pelbagai propinsi dan kota. Me reka memberikan dasar mate rial jang kukuh bagi pertanian untuk memerangi bentjana2 alam; mempertinggi hasil ta naman dan memperbaiki tja ra produksi.

Selama beberapa tahun bela kangan ini; hasil2 jang besar telah ditjapai dalam mekanisa si dan semi-mekanisasi perta-nian. Djumlah stasion2 traktor dan djumlah traktor dalam ta hun 1963 adalah masing2 3 dan 4;6 kali daripada tahun 1957; sedangkan luas tanah jang dibadjak dengan traktor meningkat mendjadi 4,5 kali, Berkat dikuasainja teknik2 ba ru oleh para anggota komune penggunaan pelbagai djenis mesin2 pertanian semi-mekani sasi; alat2 pertanian djenis ba ru atau alat2 pertanian jang telah diperbaiki terus-menerus. Dibanjak daerah; kerdja badan jang berat diladang seperti me mikul telah diganti dengan pengangutan setengah mekani sasi.

Pupuk kimia dan obat2an an ti serangga jang digunakan da lam produksi pertanian telah bertambah banjak sekali. Dju-mlah pupuk kimia dan obat2-an anti-serangga jang diguna kan dalam 1963 masing2 140% dan 100% lebih banjak daripa da dalam 1957. Dalam tahun ini dilaporkan kenaikan2 lebih landjut. Dibandingkan dengan djangka waktu jg sama dalam 1963, djumlah pupuk kimja dan obat2an anti serangga da-lam enam bulan pertama tahun 1964 masing2 bertambah dgn 50% dan 60%.

Berbeda dgn koperasi2 ting-kat tinggi jang hanja dapat me lakukan pekerdjaan2 ketjil2an, komune2 Rakjat tidak mempu njai keterbatasan2 sematjam itu. Dalam komune2 Rakjat sumber2 alam dapat digunakan setjara luas tenaga manusia dan tanah dapat digunakan se-tjara lebih rasionil, djuga pe-rekonomian bersegi-banjak se suai dgn keadaan setempat dan dgn demikian usaha2 bersegi-banjak dalam keljma bidang pertanian-perladangan, kehuta nan, peternakan, usaha2 sambi lan dan perikanan.

Sambil memegang teguh prin sip untuk memproduksi bahan makanan sebagai tugas pokok, banjak komune Rakjat diselu-ruh negeri dalam enam tahun belakangan ini telah setjara ra sionil mengatur produksi dari brigade2 produksi sesuai dgn keadaan dipelbagai daerah me reka masing2. Komune dida-rah2 jang menghasilkan bahan makanan untuk didjual memu satkan usaha mereka untuk memproduksi bahan makanan dan bersama itu mengembang kan peternakan. Tugas utama dari komune2 jang terletak di daerah2 jang menghasilkan ta naman2 untuk industri adalah untuk terus meningkatkan pro duksi tanaman2 untuk industri, disamping itu mereka djuga berkewadjiban untuk mengha silkan bahan makanan dalam djumlah jang tepat sesuai dgn keadaan setempat. Untuk ko-



Peladjar2 Mahasiswa RRT sedang mengadakan studi Praktikum.

mune2 jang terletak didekat kota, tugas utama mereka ialah menanam sajur2an, memelihara ajam itik dan menggunakan kelebihan tenaga manusia untuk melakukan pengangkutan djarak pendek dan melakukan usaha2 sambilan setjara musiman. Pengaturan produksi jang tjotjok dengan keadaan djuga dilakukan oleh komune2 Rakjat didaerah2 perikanan atau peternakan, didaerah2 pegunungan atau setengah pegunungan, dan di daerah2 jang menghasilkan bambu atau kaju. Pengembangan perekonomian desa bersegi banjak jang mengkombinasikan pertanian-perladangan, kehutanan, peternakan, usaha2 sambilan dan perikanan, dengan tudjuan untuk meningkatkan produksi dalam segala bidang, memungkinkan komune2 mengatur pekerdjaan setjara tepat dalam musim2 sibuk dan musim2 sepi, membuat plan2 jang rasionil untuk pekerdjaan pertanian dan menggunakan tenaga manusia setjara lebih baik dan lebih luas.

Hasil2 jang baik telah ditjapai oleh komune2 dalam enam tahun jang lewat ini dalam mengembangkan perekonomian bersegi-banjak sesuai dengan keadaan setempat. Komune Rakjat Pantang di Kabupaten Hsintjou di Propinsi Hupei merupakan tjontoh jang baik. Dibandingkan dengan tahun 1957 dalam tahun 1963 komune ini menghasilkan 36,9% lebih banjak bahan makanan dan 180% lebih banjak kapas, bersama itu kemadjuan2 jang menjolok pula dalam produksi bahan2 minjak dan usaha2 lainnja. Sebuah tjontoh baik lain adalah Komune Rakjat Hungtji di Kabupaten Meikaiti di Sinkiang, salah satu daerah peternakan terbesar di Tiongkok. Djumlah ekor ternak rata2 dari setiap orang disana meningkat dari 1,3 dalam 1957 mendjadi 3,3 dalam 1963, dan djumlah bahan makanan meningkat dari 192 kg seorang dalam 1957 mendjadi 426 kg dalam 1963. Banjak komune dipinggiran kota Peking dan Shanghai dalam enam tahun belakangan ini telah melipatgandakan produksi peternakan, ajam-itik dan sajur2an mereka beberapa kali lipat, dgn demikian memberikan bantuan besar pada pembangunan nasional dan mentjukupi kebutuhan taraf hidup jg terus meningkat dari Rakjat dikota.

Kaum tani Tiongkok selalu berusaha untuk mengembangkan produksi pertanian dengan memperbaiki teknik pertanian. Tetapi mereka tak dapat mentjapai ini dibawah perekonomian perseorangan jang berlaku dalam masasilam. Bahkan selama pembentukan Koperasi2 pertanian, mereka masih tetap belum dapat memperbaiki teknik pertanian setjara besar2an karena keterbatasan2 dalam tenaga manusia dan sumber2 materiil. Akan tetapi, dgn diperkuatnja kekuatan kolektif dan diperbaikinja keadaan pengairan ditanah mereka sesudah pembentukan komune2 Rakjat, mereka dapat mengembangkan dengan tjepat pekerdjaan riset ilmiah dan pembaruan teknik pertanian dan telah mentjapai kenaikan besar dalam produksi pertanian.

Setelah pembentukan komune2 Rakjat, prinsip „setiap orang bekerdja menurut kesanggupannja, setiap orang menerima menurut hasil kerdjanja, barang siapa bekerdja lebih banjak akan menerima lebih banjak", dilaksanakan di komune2 Rakjat, brigade2 produksi dan regu2 produksi. Dgn demikian antusiasme kerdja anggota2 komune telah sangat diperkembangkan.

Pembentukan komune2 Rakjat besar bantuannja kepada negara untuk memperkuat pimpinannja atas perekonomian kolektif dan telah membuat perekonomian ini bersesuaian dgn rentjana2 negara setjara lebih baik. Hal itu memberi manfaat bagi tukar-menukar dan perkembangan bersama ekonomi antara kaum buruh dan kaum tani dan antara kota dan desa serta mendorong perkembangan bersama, dibawah perekonomian berentjana sosjalis.

Keunggulan besar daripada komune2 Rakjat dan sukses2 jang telah ditjapainja menjebabkan sokongan antusias dari kaum tani miskin dan sedang jang luas dan golongan2 massa petani lainnja jang dengan menjadarkan dirip ada kekuatan terorganisasi telah banjak mengatasi dan mengalahkan bangkitnja kembali ketjenderungan2 kapitalis dan sabotase sisa2 kekuatan feodal dipedesaan. Meluasnja gerakan pendidikan sosjalis dalam tahun2 belakangan ini dipedesaan Tiongkok sangat mempertinggi taraf kesedaran revolusioner kaum tani miskin, kaum tani sedang rendah dan golongan2 tani lainnja. Dan pada pihak lain kesedaran ini djuga mengkonsolidasi dan memperluas posisi sosjalis dipedesaan dan memimpin komune2 Rakjat menempuh djalan perkembangan jang sehat. Sebagai hasilnja sebuah gelombang pasang baru produksi pertanian sedang mendekati komune Rakjat.

***



Timbul Darminto :

Ungaran

malam dingin
hati djaga unggun api halau sepi
lembut sajup lengking suling dan gambang mengatas bintang
penuh kenang tersimpan dibumi Ungaran.

wadjah penduduk segar sumringah
didadanja tersimpul berbagai kisah indah
disini penuh bekas tetesan darah
adalah djedjak pahlawan tegakkan kemerdekaan
ditapal batas penuh bekastantjapan bendera
tanda pedjuang tak gentar hadapi lawan
dan kini membajangi djiwa keseharian.

darah patriot
senandung pudjaan abadi
menggema kesegenap hati pelosok dusun
bangkitkan semangat djuang kemerdekaan dan keadilan.

di Ungaran udara dingin berkepandjangan
tapi dihati terasa semangat kerdja panas membakar
teguh njala kesadaran membangun bumi tertjinta
ditapal batas berkibar kekal pandji kedjantanan.

BANJAK PABRIK TIONGKOK MELAMPAUI DJATAH2 UTK. 1964

PEKING, 22 Des (Hsinhua): Laporan2 mengenai dipenuhinja djatah2 untuk tahun ini dengan lebih tjepat daripada jg direntjanakan semula telah mengalir keibukota Tiongkok dari tempat di Tiongkok sedjak permulaan bulan ini.

Di Sjanghai, kota industri Tiongkok jang terbesar, sedjumlah pabrik badja, minjak kimia, pembuatan mesin, tekstil, pertjetakan dan makanan kalengan tlh memenuhi djatahnja 2 minggu sampai satu bulan lebih tjepat daripada jang direntjanakan semula.

Pabrik Kimia Wutjing dgn kapasitet tahunan 25.000 ton amonja sintetis, pada pertengahan Des. telah menghasilkan amonja sintetis dgn 4.500 ton diatas djatah.

Industri2 ringan dan tekstil, dengan supply bahan mentah jang banjak dari daerah2 pedesan, melampaui djatah2 tahun ini dengan kelebihan jang lebih besar daripada beberapa tahun sebelumnja.

Tahun ini Sjanghai menghasilkan 7.000 hasil baru dan membuat lebih banjak barang2 modal dan barang2 konsumen jang lebih baik. Perlengkapan dalam perangkat2 komplit utk membuat pupuk urea, perlengkapan listrik, mesin2 irigasi dan pompa, traktor2 dan motor2 diesel telah dibuat untuk membantu pertanian. Pupuk kimia dan obat2 pembasmi serangga jang masing2 70% dan 36% lebih banjak daripada tahun jang lalu telah dihasilkan tahun ini.

Dikota Wuhan di Sungai Jangtje, kota industri jang terkemuka di Tiongkok Tengah, 100 buah lebih pabrik telah memenuhi djatah2 untuk tahun 1964 dgn 10 hari lebih tjepat daripada waktu jang direntjanakan semula. Hasil produksi pompa air, ammonium bicarbonate, DDT, kostik soda, plastik, sabun, ketel, motor2 diesel, kawat dan kabel djauh melampaui tahun jl.

Popularisasi 4.000 pengalaman jang madju jang dipeladjari dari tempat2 lainnja di Tiongkok dan dilakukannja 1.000 lebih pembaharuan tehnik membantu perusahaan2 industri Wuhan mengedjar taraf jang madju dan melampaui djatah2 produksi tahun ini.

Pabrik Kendaraan Bermotor Pertama Tiongkok di Tjangtjun sekarang menghasilkan truk2 „Pembebasan" diatas djatah jang telah dipenuhi pada tg 2 Desember.

Disamping truk2 „Pembebasan", tahun ini djuga dibuat truk baru dan sedan du luxe. Sedjumlah besar mesin dan sasis telah dihasilkan untuk pabrik2 di Peking, Sjanghai dan Tientjin untuk membuat bis, ambulans, tangki minjak, mobil pemadam api dan trukdjangkit.

Pabrik Kimia Nanking, salah satu jang terbesar di Tiongkok, melampaui djatah2 tahun ini untuk pupuk zat-lemas dan fosfor dgn 30.000 ton lebih banjak dan 20 hari lebih tjepat dari waktu jang direntjanakan.

Ladang Minjak Jumen, jang tertua di Tiongkok dan masih merupakan salah satu pusat minjak jang penting, memenuhi djatahnja dengan 17 hari lebih tjepat.

Pabrik2 lainnja jang telah melampui djatah2 tahun ini termasuk sebuah pabrik listrik 500.000 Kilowatt di Tiongkok Timur, sebuah pabrik wol modern di Tjinghai, Tiongkok Barat-daja, dan pabrik2 kertas di pelbagai tempat di Tiongkok.

PEKERDJAAN KESEHATAN DI DAERAH2 SUKU MINORITET TIONGKOK MADJU.

Li Te-tjuan, Menteri Kesehatan Umum RRT, menindjau kemadjuan pekerdjaan di-daerah2 suku minoritet di Tiongkok dalam sebuah artikel jang dimuat dalam nomor terbitan terbaru dari Madjalah „Mintju Tuan-tjie" (Persatuan Nasional).

Dalam tahun 1963, djumlah rumahsakit dan sanatorium di daerah2 suku minoritet meningkat 4 kali, bila dibandingkan dgn tahun 1949. Dalam tahun jl, terdapat djumlah randjang pasien dan pekerdja kedokteran jang masing2 20 kali banjaknja.

Semua tjou (keresidenan) otonom dan kabupaten otonom kini memiliki rumahsakit2 modern. Banjak kabupaten djuga memiliki pusat anti-wabah penjakit dan pusat kebidanan dan perawatan anak2.

Penjakit2 tjatjar dn kelamin jg merupakan penjakit umum dikalangan Rakjat suku2 minoritet pada masa jang lampau, telah dapat diberantas.

Penjakit malaria, jang merupakan bentjana lama di Tiongkok Selatan, telah berkurang. Dibeberapa tempat jang paling buruk keadaannja di Propinsi Junnan jang didiami oleh banjak suku, orang2 jang menderita penjakit malaria pada masa sebelum pembebasan ada lah 50% sampai 100%.

„Penjakit Kesan" jang pada masa jang lampau minta korban djiwa jang banjak, telah sangat dikurangi.

Penggunaan tjara2 modern dalam kebidanan telah memperbaiki kesehatan kaum wanita dan anak2 suku minoritet dan setjara drastik mengurangi angka kematian baji2 jg baru lahir.

Fakultas2 kedokteran telah didirikan di Sinkjang, Mongolia-Dalam, Juangsi dan Jenpian. Djurusan2 kedokteran telah ditambahkan pada Universitas Ningsia dan Universitas Tjinghai.

Kini terdapat 20 lebih sekolah kedokteran tingkat menengah didaerah2 minoritet.

Setelah terbentuknja komune2 Rakjat, dinas2 kedokteran dan kesehatan, jang berpusat pada rumahsakit2 kabupaten kini mentjapai setiap pelosok dari daerah2 pedesan jang didiami oleh suku2 minoritet.

Kebanjakan komune2 rakjat suku minoritet memiliki poliklinik2 sedangkan brigade2 produksi memiliki pusat2 pengobatannja.

Dokter2 dan djururawat2 dari rumahsakit2 dan klinik2 daerah pedesan mengadakan perdjalanan keliling ke-desa2 dan rumput untuk memberi pengobatan ditempat.

Di Daerah Otonom Tjuang Kuangsi, djumlah pekerdja kedokteran dan pekerdja kesehatan dan apoteker jang berasal dari suku2 minoritet adalah 3 kali lipat dari djumlah total personil kedokteran didaerah itu pada tahun 1949.

Seluruh daerah Sinkiang hanja memiliki 18 dokter pada waktu baru pembebasan pada tahun 1949. Angka itu kini hampir mendjadi 1400.

Usaha2 djuga dilakukan utk memadjukan dan memperkembang ilmu kedokteran tradisionil dari suku2 minoritet dan melatih dokter2 pengobatan tradisionil. (Hsinhua).

DJAMINAN KERDJA DAN KESEDJAHTERAAN BAGI KAUM BURUH DI TIBET.

Banjak djaminan dan kesedjahteraan sekarang berlaku bagi kaum buruh di Tibet.

Pada dewasa ini 21.000 lebih buruh dari pelbagai suku dilapangan2 industri, pengangkutan, bangunan dan perusahaan2 geologi di Tibet menikmati faedah dari djaminan kerdja.

Berdasarkan ketentuan2 djaminan kerdja, kaum buruh tidak usah kuatir dalam masalah2 jang menjangkut hal2 seperti landjutnja usia, sakit, kematian, mendapat luka, tjatjat dan melahirkan anak.

Banjak perusahaan, pabrik dan tempat2 pembangunan telah mendirikan polikliniknja sendiri, sebagai tambahan pada djaringan kedokteran jang meliputi seluruh Tibet. Pada masa jang lampau, Rakjat pekerdja jang djatuh sakit tidak mendapat perhatian pengobatan.

Semua Rakjat Tibet kini terdjamin dalam hal pengobatan tjuma2. Kaum buruh jang menderita sakit sampai 6 bulan lebih menerima 60% sampai 100% dari gadjinja. Untuk masa sakit jang lebih lama, mereka menerima gadji dari 40% sampai 60%, tergantung pada lamanja masa kerdjanja.

Buruh sakit dalam masa pejembuhan dan buruh jang mendapat penjakit kronis dapat masuk sanatorium modern ditempat2 tamasja ditepi laut di Tingtao atau di Hongtjou, Tjengtu atau Sian.

Selama setahun ini, ada 163 buruh pengangkutan dari Ti-

bet jang dikirim untuk penjembuhan disanatorium.

Sanatorium buruh jang pertama di Tibet selesai dibangun pada bulan Djanuari jang lalu.

Sekarang masa tua tidak merupakan antjaman lagi bagi kaum buruh di Tibet. Dalam masjarakat lama, budak-tani di usir oleh tuantanah besar bila mereka sudah terlalu tua sehingga tidak dapat bekerdja lagi.

Buruh2 tua kini dihormati oleh setiap orang. Mereka mendapat supply bahan makanan dan hanja diberi pekerdjaan ringan atau mendapat pensiun seumur hidup.

Pabrik2 dan perusahaan2 menaruh perhatian chusus atas kaum buruh tjatjat sebagai akibat ketjelakaan kerdja. Mereka menerima tundjangan bulanan dari dana djaminan berdasarkan keadaan tjatjatnja. Setelah sembuh kembali, mereka diberi pekerdjaan jg tjotjok.

Bila mereka menderita tjatjat sepenuhnja, mereka diberi pensiun seumur hidup jang mentjapai 75% dari gadjinja.

Anggota2 keluarga kaum buruh jang kematiannja ada hubungannja dengan pekerdjaan berhak untuk menerima pensiun jang banjaknja berdasarkan djumlah anggota keluarganja dan keadaannja.

Pabrik2m mempertimbangkan keadaan djasmani dari buruh wanita pada waktu memberi pekerdjaan kepada mereka. Buruh wanita jang hamil diberi pekerdjaan jang ringan. Ibu2 jang bekerdja diberi libur 2½ bulan dgn gadji tetap bila melahirkan anak. Kemudian, mereka dapat menitipkan bajinja ditempat penitipan kanak2.

Dibawah sistim perbudakan-tani wanita jang bekerdja dipentjilkan dikandang2 hewan jang gelap dan lembab tanpa jg selajaknja. Anak2 mereka, diberi istirahat dan makanan karena kekurangan perawatan jang semestinja, sering mengalami ketjelakaan atau kematian.

Serikatburuh2 pada pelbagai tingkat di Tibet setiap tahun mengeluarkan sedjumlah besar uang untuk memberi tundjangan kepada kaum buruh jang harus menanggung keluarga jg besar djumlahnja.

Banjak kesedjahteraan telah diberikan kepada kaum buruh. Klub2 kaum buruh telah didirikan didaerah2 pinggir-kota Lhasa. Banjak pabrik dan perusahaan mempunjai tempat2 penitipan kank2, perpustakaan, klub atau pusat2 pengeras-suara. Pabrik2 besar dan daerah2 pertmbangan mendirikan sekolah2 bagi anak kaum buruh.

(Hsinhua).

KEMADJUAN PENDIDIKAN DIKALANGAN SUKU2 MINORITET TIONGKOK.

Bila dibandingkan dgn tahun 1951,.djumlah murid sekolah pada tahun jl. dikalangan suku2 minoritet Tiongkok adalah 4 kali lipat pada tingkat sekolah rendah, 8 kali lipat pada tingkat sekolah menengah dan 12 kali lipat lebih pada tingkat perguruan tinggi. Angka2 itu diberikan oleh Lin Li-ju, Wakil Menteri Pendidikan, dalam sebuah artikel mengenai pendidikan dikalangan suku minoritet di Tiongkok selama 15 th. ini, dalam namor terbitan terbaru Madjalah „Mintju Tuantjie" (Persatuan Nasional).

Dalam tahun 1963 sadja, 7.000 mahasiswa dari 31 suku telah tamat dari institut2 perguruan tinggi, angka jang tak terbandingkan dgn djumlah tamatan pada masa sebelum pembebasan.

50.000 trainee djuga tamat dri 8 institut bagi suku2 minoritet jang didirikan di Peking, Junnan, Kuangsi, Kuangtung, Tjianghai dan tempat2 lainnja sedjak 1950. Bersamaan dengan itu, sekolah2 untuk mendidik kader2 telah didirikan disemua daerah suku minoritet.

Pendidikan guru adalah kuntji bagi perkembangan pendidikan suku minoritet, demikian ditundjukkan Wakil Menteri itu. Djumlah guru di Daerah Otonom Tjuang di Kuangsi umpamanja, meningkat 34 kali lipat pada tahun jl. bila dibandingkan dgn tahun 1952. Guru2 suku minoritet kini merupakan majoritet dalam sekolah2 SR dan SM di Sinkiang, Tiongkok Baratdaja. Diantara sekolah2 SR jang diusahakan negara di Tibet, 60% lebih adalah dgn staf guru2 setempat.

Dlm beberapa tahun achir2 ini, bahasa tertulis dari suku2 minoritet telah diperkembangkan atau ditjiptakan. Bahan2 batjaan dan suku2 peladjaran bagi perpustakaan, pendidikan sekolah rendah dan menengah telah disusun dan diterdjemahkan kedalam bahasa2 Korea, Monggol, Uighur, Kazakh, Sibo, Kalkas dan Tibet.

Berdasarkan prinsip „berdiri dgn dua kaki", pelbagai matjam pendidikan seperti sekolah2 full-time dan part—time, sekolah2 setengah kerdja setengah beladjar, dan kursus2 waktu terluang telah diusaha kan berbarengan, baik oleh negara maupun oleh kolektif2 rakjat.

(Hsinhua).

Wartawan Italia mengachiri pemogokannja

PEKING, 21 Des (Hsinhua) : — Para wartawan Italia dengan sukses mengachiri pemogokannja diseluruh negeri pada Sabtu malam setelah ditandatanganinja suatu per setudjuan kolektif mengenai kenaikan gadji dan sjarat2 kerdja jang lebih baik dengan pihak para penerbit, demikian menurut berita dari Roma.

Para wartawan mogok 3 hari sedjak tg. 10 Desember dan melandjutkan pemogokannja pada tg. 18 Desember utk mendesak penandatanganan suatu persetudjuan.

Selama pemogokan berlangsung, harian2 Italia dua kali, seluruhnja 5 hari, terpaksa tidak terbit.

(Hsinhua).

MONGGOLIA DALAM MEMPERGIAT MEKANISASI DLM. PETERNAKAN

HUHEHOT, 22 Des (Hsinhua): Daerah peternakan Tiongkok jang utama, Monggolia-Dalam, jang memiliki 40 djuta ekor ternak, sedang meningkatkan taraf mekanisasi dalam peternakan.

Gunting2 listrik dan mesin2 pemerah susu, alat2 pengetam makanan ternak dan penggaruk jang dihela traktor atau kuda, dan truk2 sedang setjara berangsur2 menggantikan kerdja tangan dan alat2 sederhana.

3/4 Dari makanan ternak mu sim dingin dikedua daerah rumput jang penting, Tji Hulunbuir dan Tji Silinghol, kini dikumpulkan dengan alat pengetam dan penggaruk jang dihela traktor atau kuda.

66 Tempat peternakan milik negara jang diperlengkapi dengan mesin2 dan alat2 setengah mekanisasi, jang didirikan sesudah pembebasan, telah memelopori usaha ini. Kini penggunaan alat2 sematjam itu sedang meluas kekomune2 rakjat daerah peternakan.

Disamping itu, daerah itu telah mendirikan 13 ladang bibit untuk tanaman2 makanan ternak, dua stasion mekanisasi eksperimental dan 5 stasion servis mesin.

Monggolia-Dalam mempunjai sebuah sekolah mekanisasi peternakan, dan memberi kursus2 djangka pendek untuk melatih operator2 gunting listrik dan mesin2 pengetam.



Hanja dengan Pem. Daerah jg demokratis/berotonomi luas:

POTENSI DIDAERAH DAPAT DIMOBILISASI

(Pidato Tahun Baru 1965 wa kil ketua DPRDGR Kotapradja Jogjakarta Wasesa).



WASESA

Pendahuluan.

Hari2 sekarang ini adalah hari2 raja natal, hari dimana chususnja umat kristen Katholik dan kristen Protenstan memperingati lahirnja Isa Almasih. Dari atas mimbar ini, kami atas nama DPRDGR Kotapradja Jogjakarta, mengutjapkan „Selamat berhari natal" kepada semua penganut agama Kristen, baik jang berada didalam maupun diluar gedung ini.

Isi terpokok hari natal adalah „damai didunja". Inilah tjita2 umat Kristen, dan sekaligus inilah idam2an seluruh rakjat dan bangsa didunia. Adalah mendjadi keinginan kita agar hari natal bisa dirajakan dimana2 dgn damai, baik disini di Indonesia, maupun djuga di Vietnam-Selatan, di Kongo, di Amerika Latin, diseluruh dunja. Tetapi kenjataannja dunia kita sekarang ini bukanlah dunia jang damai. Dimana2 imperialis menebarkan maut dan kemiskinan. Untuk mentjiptakan „damai didunia", marilah kita berdjuang melawan NEKOLIM dan melawan segala ketidak-adilan sosial.

Ketjuali itu detik2 ini adalah detik2 kita akan meninggalkan tahun 1964 dan menghadapi tahun baru, tahun 1965. Dari mimbar ini perkenankanlah saja a/n DPRDGR Kotapradja Jogjakarta mengutjapkan „Selamat tahun baru" kepada semua pegawai dan pekerdja chususnja dan umumnja kepada semua penduduk dan warga kota Kotapradja Jogjakarta.

Kita telah melewati tahun 1964 dgn selamat. Semoga kita semua dapat melewati tahun 1965 dengan selamat pula dalam keadaan sehat walafiat.

Kami berpendapat bhw antara hari kemarin, sekarang dan besok ada hubungan causalnja. Tidak mungkin akan adanja Indonesia jang merdeka, sekarang kalau kemarin pada tahun 1945 rakjat Indonesia tidak bangkit memproklamasikan kemerdekaannja ; dan tidak akan ada hari esok jang sosialis di Indonesia kalau sekarang ini tidak ada usaha kita jang keras untuk membersihkan sisa2 kolonialisme dan feodalisme dari tanah air kita.

Dengan demikian adalah baik untuk pada saat2 tertentu kita berhenti sedjenak, mengenang dan menjimpulkan suka-duka masa lampau, dan a/d ini dgn langkah2 tegap menghadapi masa2 jg akan datang.

Situasi jang mengantar th. 1964.

Setjara nasional, achir2 ini situasi ditandai dgn makin giatnja usaha2 subversif jang kontra-revolusioner disatu fihak, dan makin bulatnja persatuan rakjat dan bangsa Indonesia jang berporoskan NASAKOM dilain fihak.

Kaum munafik kontra-revolusioner dalam menghadapi situasi jang makin madju, dalam menghadapi pidato Presiden „TAVIP", dibentuknja Kabinet DWIKORA, dibentuknja kotrar, dan dalam menghadapi kebulatan rakjat jang dengan teguh melaksanakan DWIKORA, dgn kalap dan memprovokasi kemarahan rakjat dgn menaikkan harga beras, menjetop pemboikotan film2 imperialis Amerika Serikat, menentang gagasan NASAKOM Presiden dengan membikin „heboh Pantja Sila", dan achirnja mengadjukan „Sukarnoisme BPS" jg anti adjaran2 Sukarno.

Orang bisa mengira bahwa dengan ribut2 ini kaum reaksioner dan munafik mendjadi makin kuat. Pengiraan ini sudah tentu tidak benar. Tindakan2 kaum reaksioner achir2 ini bukannja pertanda bahwa mereka kuat, tetapi ini pertanda bahwa mereka sudah kalap. Orang jg kalap bukanlah orang jang kuat.

Hakekat kaum munafik adalah tidak satunja perkataan dgn perbuatan. Dibibir mereka menerima MANIPOL, tetapi dalam perbuatan menjrimpung pelaksanaan MANIPOL ; dibibir mereka berbitjara tentang persatuan, tetapi dalam perbuatan mereka memetjah2 NASAKOM. Rakjat sekarang adalah rakjat jang sudah tinggi kesadaran politiknja sehingga sukarlah untuk memprovokasinja. Karena tidak bisa memprovokasi rakjat, kaum munafik achirnja memprovokasi dirinja sendiri. Mereka jang selama ini bersembunji2 saling bermuntjulan, menundjukkan wadjah aslinja, wadjah jang anti NASAKOM dan anti MANIPOL

Satu demi satu usaha2 djahat kaum reaksioner dan munafik dapat diatasi oleh kekuatan2 jang progresif revolusioner. Usaha2 mereka untuk memetjah-belah tidak mengakibatkan perpetjahan, tetapi sebaliknja djustru memperkuat persatuan nasional revolusioner. Usaha2 mereka untuk memetjah NASAKOM ternjata telah melahirkan „Deklarasi Bogor", ialah satu pernjataan kebulatan tekad dari 10 Partai2.

Deklarasi Bogor ini :

1. berbitjara tentang memperhebat konfrontasi terhadap Malaysia dgn mmperhebat gerakan sukarelwan dan sokongan pada PM Azahari ;

2. berbitjara tentang kebulatan tekad untuk lebih baik mengamalkan Pantja-Sila, Manipol, Usdek, dgn mengutamakan persatuan NASAKOM dan mengutamakan aksi massa.

Ketjuali itu deklarasi ini djuga berbitjara tentang kebulatan tekad untuk tidak saling menginterpretasi adjaran golongan lain jang berakibat merugikan golongan lain ;

3. menjatakan bahwa pelaksanaan UUPA, dan UUPBH. adalah problim nasional, dan ditekankan agar hal ini diselesaikan dgn tjara konsultasi dan musjawarah ;

4. menghantam kaum imperialis dan kaum munafik jang mendesas-desuskan tentang pengunduran diri Presiden Sukarno. Sudah tentu, tidak ada jang lebih gembira dari adanja pernjataan kebulatan tekad ini ketjuali rakjat Indonesia jang patriotik, dan sebaliknja, tidak ada jang lebih sedih dengan adanja kebulatan tekad ini ketjuali kaum nekolim dan kaki-tangannja.

Deklarasi Bogor telah mendjawab masalah2 jang paling urgen dalam kehidupan politik ditanah air kita. Atas dasar deklarasi Bogor ini, marilah kita semua golongan serta aliran politik dan kepertjajaan apapun melakukan kompetisi Manipolis , kompetisi dalam hal membuat amal untuk melaksanakan amanat penderitaan rakjat.

Dibidang Pemerintahan Daerah, situasi sekarang ini ditandai oleh instruksi Menteri Dalam Negeri No. 9/1964, Instruksi untuk membersihkan Pemerintah2 Daerah dari bekas anggauta Partai terlarang. Menurut hemat kami ini adalah garis kewaspadaan nasional jang patut dihargai.

Ada orang jang menjatakan bahwa diantara orang2 jang bukan anggota bekas Partai terlarangpun tidak ada djaminannja bhw. mereka adalah orang orang jang baik-baik, orang2 jang setia pada haluan negara. Pendapat jang demikian tidak bisa didiamkan. Memang kalau kita berbitjara tentang aktivitas2 subversif, aktivitas2 merongrong persatuan Nasional Revolusioner, pertama2 kita harus memusatkan perhatian kita pada orang bekas anggota Partai terlarang, Inilah garis

kewaspadaan jang diberikan oleh Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno.

Bukannja tanpa alasan kalau Presiden mensinjalir bahwa jang mengobarkan rasialisme adalah orang2 bekas Partai terlarang. Sudah tentu dalam melaksanakan Instruksi ini bisa terdjadi perbedaan2 tertentu. Bila demikian, maka harus berlaku pernjataan Bogor jang menetapkan tjara konsultasi dan musjawarah sebagai tjara untuk menjelesaikan masalah2 jang mungkin timbul dalam kalangan persatuan Nasional.

Dibidang politik kita mentjatat kemadjuan2 jg penting, situasi ekonomi negeri kita tidak demikianlah halnja. Jang perlu mendapat perlawanan adalah pendapat2 jang disebar2-kan oleh kaum kapitalis birokrat bahwa kesulitan2 ekonomi dan inflasi dewasa ini adalah inhaerent dengan perdjoangan anti imperialisme. Dengan menjebarkan pendapat ini, maka telah diusahakan agar rakjat tidak mau melandjutkan perdjuangannja melawan imperialisme, karena dengan ini kehidupan mendjadi sulit. Ketjuali itu dengan pendapat ini kaum kapitalis birokrat telah berusaha menutupi perbuatan2 mereka jang djustru mendjadi sumber pokok kekatjauan ekonomi dewasa ini.

Untuk memenangkan Dwikora, ekonomi harus diperbaiki dan inflasi harus diatasi. Jang inhaerent dengan perdjoangan mengganjang Malaysia bukannja kesulitan2 ekonomi dan inflasi, tetapi jang inhaerent adalah djustru perdjoangan untuk mengatasi kesulitan2 ekonomi dan inflasi itu.

Hakekat kapitalis birokrat adalah parasitisme jang menjedot kekajaan Negara kedalam kantong sendiri melalui berbagai manipulasi jang tidak ada batasnja. Sedangkan hakekat inflasi adalah pemindahan kekajaan dari kegiatan produktif ke-kegiatan spekulatif, kedistribusi pendapatan jang menguntungkan kaum parasit dan merugikan sektor produksi, merugikan kaum produsen, terutama kaum buruh dan tani. Inflasi djustru memungkinkan parasitisme meradjalela dan sebaliknja parasitisme mendorong inflasi. Memang sesungguhnjalah, kapitalis birokrat dan inflasi adalah dua sedjoli jang saling hidup - menghidupi.

Memang kaum2 kapitalis birokrat banjak sekali akalnja Mereka bisa menjuap dan djuga bisa mengintimidasi. Tetapi kaum Manipolis tentu tidak akan gentar. Pada satu waktu pasti akan mendjadi kenjataan apa jang dikatakan oleh Bung Karno, Pemimpin Besar Revolusi kita dalam Pidato Takemnja jang menjatakan:

„ .... sajapun tidak segan untuk menudingkan djari saja kepada golongan2 jang selalu metjari keuntungan dari keadaan inflasi, atau dengan sengadja mendjalankan subversi ekonomi untuk menjulit2kan dan mendjegal2kan segala gerak - gerik Republik atau Pimpinan Republik. Kepada mereka ini saja berkata: Satu hari akan datang jang engkau meli hat segala usahamu gagal. Dan mungkin satu hari akan datang jang engkau harus menebus kedjahatanmu itu didalam pendjara, atau ditiang penggantungan !

Usaha Kotapradja untuk membangun.

Melalui keputusan DPRDGR Kotapradja Jogjakarta kita bersama rakjat Jogjakarta telah mempunjai program pembangunan bersama, ialah Pola Projek Pembangunan Kota Jogjakarta.

Dalam situasi ekonomi jang sangat sulit ini timbul pertanjaan2 „mungkinkah pola ini dilaksanakan atau direalisasi?" Bila kita tindjau pelaksanaan anggaran rutin tahun 1964, pada pokoknja karena kesulitan ekonomi itu, hanja ⅓ dari anggaran untuk benda jang bisa dikeluarkan. Atas dasar ini, maka masalah bagaimana mengerahkan seluruh dana dan daja jang Revolusioner, masalah berdiri diatas kaki sendiri, adalah masalah jang perlu mendapat pemetjahan.

Pertama2 jang harus dikemukakan dalam hal ini adalah bahwa „berdiri diatas kaki sendiri" itu tidak berarti bahwa bantuan Pemerintah Pusat sekarang ini djuga boleh dihentikan. Masalah berdiri diatas kaki sendiri itu sangat erat sekali hubungannja dengan wewenang jang dimiliki oleh Pemerintah2 Daerah. Adalah tidak bisa dibajangkan, ada Pemerintah Daerah bisa berdiri diatas kaki sendiri, atau bisa membiajai diri sendiri semua kebutuhan2nja, hanja dengan wewenang2 seperti jang kita punjai sekarang ini. Ketjuali masih harus banjak wewenang2 jang perlu dilimpahkan kepada Pemerintah2 Daerah, masalah pengaturan perimbangan keuangan djuga perlu mendapatkan pemetjahan jang sebaik2nja. Masalah selandjutnja adalah daja. Dana dan daja jang harus masalah pengerahan dana dan dimobilisasi adalah dana dan daja jang revolusioner, adalah seluruh kekuatan materiil dan mental jang progresif dan revolusioner dalam masjarakat, ialah kaum buruh, kaum tani, kaum intelegensia kaum pengusaha baik jang nasional atau pun jang domestik.

Kematjetan pembangunan selama ini adalah karena dana dan daja jang revolusioner belum dikerahkan. Tentang ini resolusi No. I | Res | MPRS | 1963 mengkonstatasi tentang pengerahan dana dan daja sbb.

„Belum tjukupnja dilakukan usaha memperhebat pengerahan segenap potensi nasional (Funds and forces) terutama kaum buruh dan kaum nelajan, kaum tani dan potensi daerah sehingga terdjamin social participation, social support, dan social control untuk turut mengambil bagian dalam melaksanakan pembangunan (Resolusi Bab III pasal 4 ajat 3)".

Adapun dana dan daja jang revolusioner itu adalah:

I. Dana dan daja Sektor negara ialah : 8

— Badan2 dan perusahaan2 Pemerintah Pusat maupun Daerah dibidang:

a. produksi,
b. distribusi,
c. perhubungan,
d. keuangan.

Dilihat dari status modalnja dana dan daja Sektor negara terdiri:

a. jang sepenuhnja bekerdja dengan modal negara | Pemerintah,

b. jang modalnja bersifat tjampuran (modal negara dan swasta jang Pimpinannja djang kat dan diberhentikan oleh Pemerintah).

Dana dan daja Sektor negara ini perlu dipertimbangkan setjara konkrit, sebab pada Sektor inilah kita terutama harus bersandar. Untuk pengerahan dana dan daja Sektor ini harus:

a. dilakukan inventerisasi baik djenis djumlah dan kekajaan perusahaan2 dan Badan2 Pemerintah.

Misalnja:
— modal tetap dan modal kerdja,
— kapasitas produksi,
— keuntungan kotor dan bersih,
— djumlah buruh, tenaga Pimpinan dan tenaga pengawas dan sebagainja.

b. penggalian kekajaan alam jang lama dan jang baru.

c. penggunaan setjara effektip kredit2 jang sudah, sedang atau jang akan berdjalan.

— Dana dan daja Sektor negara ini harus **ditjiptaakn, dikembangkan dan terus diperkuat.**

2. Dana dan daja Sektor rakjat pekerdja.

Dana dan daja Sektor rakjat pekerdja jg perlu dikerahkan adalah: kaum buruh, kaum tani, kaum intelektuil progresip kaum keradjinan tangan, kaum pekerdja kebudajaan dan pekerdja mereka.

Jang harus dikerdjakan dilapangan ini ialah:

a. perbaikan penempatan tenaga, terutama dalam Pimpinan Badan-2 Pemerintah dan Perusahaan-2 Negara.

b. Membentuk dan mengaktipkan Dewan-2 seperti Dewan Perusahaan dsb. dimana kaum buruh diwakili didalamnja.

c. melaksanakan sungguh-2 U.U.P.A.|UUPBH.

d. mengorganisasi koperasi2 rakjat (produksi, konsumsi, kredit).

3. Dana dan daja Sektor pengusaha swasta.

Dana dan daja Sektor pengusaha swasta adalah dana dan daja swasta nasional dan domestik. Jang harus dikerdjakan oleh Pem. Kopra. ialah: melalui sidang umum dan sidang chusus, mengadakan approach jang simpatik masuk akal dan positip dalam mendorong modal ini untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi dengan keuntungan jang pantas. Dengan berpegang pada prinsip berdiri diatas kaki

sendiri dalam pengerahan dana dan daja untuk pembangunan perlu dilakukan tindakan2 sebagai berikut:

1. Karena iklim spekulasi masih menguasai pasar, maka **Sektor dagang** adalah lebih mena rik karena ia lebih tjepat menghasilkan dibanding dengan **Sektor produksi**. Modal swasta nasional dan domestik serta Hot money perlu dialihkan kebidang produksi. Untuk ini harus ada iklim jang menarik ialah: adanja djaminan fasilitas2 dan keuntungan serta djaminan keamanan modal, a.l. misaalnja:

— **tidak akan diusut dari mana asal - usul jang dibikin produktif itu,**

— **djaminan kedudukan (status) sebagai perusahaan swasta untuk djangka waktu jang tjukup lama.**

— **djaminan bahwa tindakan fiskal hanja dikenakan berdasarkan peraturan jang berlaku terhadap usaha jang telah berdjalan dan menghasilkan.**

— **aparat jang bertugas harus terdiri dari orang2 jang mendapat kepertjajaan pemegang2 uang golongan Swasta Nasional dan domestik.**

2. Obligasi wadjib untuk dana pembangunan jang dibebankan pada perusahaan2 Asing dan kaum hartawan2 besar.

3. menempatkan tenaga-2 jg djudjur tjukup ahli dan manipolis dalam perusahaan-2 negara dan mengembangkan management jang terbuka. Untuk adanja penempatan jang tepat diperlukan adanja Panitya-2 jang mentjermikan kegotong-rojongan Nasakom.

4. Meningkatkan daja kerdja perusahaan-2 negara (penggalian sumber-2 jang sudah ada) dan menggali sumber baru dari pada kekuatan sendiri. Untuk ini diperlukan kredit dan bantuan tehnik dari Pusat.

5. Untuk membangkitkan antusiasme Rakjat pekerdja:

— harus ada djaminan rakjat untuk menjatakan pendapatnja baik setjara lisan maupun tertulis, setjara sendiri2 maupun setjara terorganisasi.

— perbaikan djaminan sosial buruh dan pegawai.

— peaksanaan UUPA | UUPBH

— pengendalian harga.

6. Untuk membantu peningkatan produksi perlu dilakukan pengkoperasian rakjat pekerdja, terutama pengkoperasian produksi ketjil.

7. Mengusulkan adanja BAMUNAS ditingkat Kotapradja.

8. Adanja Bank2 Pembangunan di Kotapradja.

Kerdjasama Kotapradja2 seluruh Indonesia.

Sebagaimana umum telah mengetahui, diantara Kotapradja2 seluruh Indonesia telah terdjalin satu ikatan persatuan didalam BKS AKSI. Organisasi BKS AKSI ini mempunjai status rak bentuk jang sangat istimewa. Ia merupakan satu bentuk kerdjasama diantara Kotapradja2 di Seluruh Indonesia, kerdjasama djantara Pemerintah2 Daerah Kotapradja jang mendjadi bagian dari Pemerintah Indonesia, Pemerintah2 Daerah Kotapradja jang adanja dan terbentuknja karena Undang2, Pemerintah2 Daerah Kotapradja jang hak dan kekuasaannja sebagaimana dinjatakan dalam Undang2 tidak dapat diganggu-gugat oleh sesama Pemerintah Kotapradja jang lainnja, baik setjara sukarela maupun apa-lagi setjara paksa.

Kerdjasama sematjam ini tidak ada tjontohnja di-mana2 BKS AKSI adalah realisasi dari hasrat Kotapradja2 untuk saling bekerdja-sama diberbagai bidangnja. Adapun hasrat kerdjasama itu dikarenakan:

1. keinginan Kotapradja2 untuk melakukan tukar-menukar pengalaman dan pandangan dalam megatasi berbagai kesukaran2 Kotapradja, jang ternjata pada umumnja sama, seperti misalnja kesukaran untuk mendapatkan material pembangunan, kesukaran untuk mengerahkan dana dan daja Daerah, kesukaran untuk membuat perentjanaan Kota, dsb. dst.

2. keinginan Kotapradja2 untuk ikut mendjadi subjek dlm penjelesajan revolusi. Pengalaman hingga kini adalah bahwa suara Daerah jang didengar paling2 adalah suara serah tingkat I.

Sudah dari permulaan Pemerintah Kotapradja Jogjakarta dengan aktif ikut ber-tama2 dengan Kotapradja2 jang lainnja membina persatuan ini. BKS AKSI ini sekarang telah mempunjai Pimpinannja jang disebut Dewan Pimpinan BKS AKSI jang terdiri dari 11 Kotapradja2 ialah: Kotapradja2 Djakarta Raya, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Surakarta, Surabaja; Malang; Medan, Palembang, Bandjarmasin; dan Makasar. Dewan Pimpinan ini merupakan satu **bentuk musjawarah** diantara Pemerintah-Pemerintah Kotapradja anggota Dewan Pimpinan.

Ini memang istimewa, satu badan kerdjasama jang berbentukan musjawarah, dipimpin oleh satu Dewan Pimpinan jg djuga berbentuk satu musjawarah. Betapapun djuga anehnja, inilah bentuk jang setepat2nja untuk waktu sekarang. Saling hubungan antara Pemerintah2 Kotapradja hanjalah mungkin dilakukan a|d musjawarah, dimana disitu pada hakekatnja tidak berlaku hubungan2 jang bersifat atas dan bawah, atau hubungan2 jang bersifat komando. Karena kepeloporan kita, Pemerintah Kotapradja Jogjakarta, maka Wali Kota Kotapradja Jogjakarta terpilih mendjadi Ketua BKS AKSI ini. Kepeloporan ini tidak turun dari langit.

Ini adalah hasil ketekunan disatu fihak, dan dilain fihak karena pada pokoknja di Kotapradja Jogjakarta ini berlaku kebidjaksanaan Pemerintahan jang demokratis. Kepeloporan ini bisa dipertahankan, tetapi ia bukannja monopoli Kotapradja Jogjakarta.

Kerdja-sama Kotapradja2 ini ternjata dari sedikit bisa dikonsolidasi. Sebagai gedjala, kerdja-sama kita ini bukannja satu gedjala jang adanja terlepas dari seluruh proses bangsa Indonesia jang berdjoang untuk menjelesaikan revolusinja. MAKSI II Makasar, diadakan setelah kita bangsa Indonesia kembali ke Undang2 Dasar 1945, setelah Negara dan bangsa Indonesia mempunjai haluan politik bersama jg tegas dan revolusioner, mempunjai program bersama diatas mana dengan kokohnja kita bersatu padu, ialah Manipol Usdek lengkap dengan semua garis2 pelaksanaannja atas dasar ini maka makin hari makin luaslah kekuatan2 Sosial Indonesia jang pada dasarnja revolusioner tertarik kedalam arus pusaran semangat bangsa Indonesia jang teguh anti Imperialisme dan feodalisme. Djuga Kotapradja2 tidak mau ketinggalan untuk mendjadi api unggun jang terbakar dan membakar, dihidupi dan menghidupi gegap gempitanja bangsa Indonesia jang bangkit berdiri laksana matahari tjerah dipagi hari jang dengan perkasa menghalau semua kabut2 jang mengelilinginja.

Melalui BKS AKSI, Kotapradja2 tidak **hanja** akan menuntut2 sadja kepada Pemerintah Pusat. Kotapradja2 **tidak** akan meletakkan dirinja sebagai anti-pode dari Pemerintah Pusat, tetapi sebaliknja akan bersama2 dengan seluruh rakjat, dan bangsa **lebih** erat lagi berdiri disekitar dan bersatu dng Pemerintah Pusat menanggulangi segala kesulitan jang melintang.

Untuk ini mutlak perlu sekali adanja otonomi jang seluas-luasnja disatu fihak, dan di lain fihak adanja demokratissasi lebih landjut Pemerintah Daerah.

Hanja dengan Pemerintah Daerah jang demokratis dan berotonomi luas sadja sebesar-besar potensi di Daerah dapat demobilisasi dan diorganisasi. Dengan sangat luwes dan dng menggunakan berbagai tjara, seperti dengan menjelenggarakan ber-matjam2 seminar diberbagai Daerah, dengan mengadakan resolusi2 dan keputusan2, dengan berkonsolidasi dengan Pemerintah BKS AKSI sebagai penuntutnja telah bertindak kearah adanja satu Pemerinatahan Daerah di Indonesia jang berotonomi luas dan demokratis.



Berita Daerah lewat lensa:

Pawai P. D. S. B. - D. I. J.

Dalam rangka Ulang Tahun I P.D S B.-D.I J., pada tgl. 30 Desember '64 jl. telah diselenggarakan "Pawai P.D.S.B.-D.I.J.", jang mendapat sambutan hangat dari masjarakat Jogjakarta.

Pawai tsb. diikuti oleh parta2 politik, organisasi2 massa, peladjar, mahasiswa, buruh, tani, wanita dll. (Gb. Sri Swn, Bp)

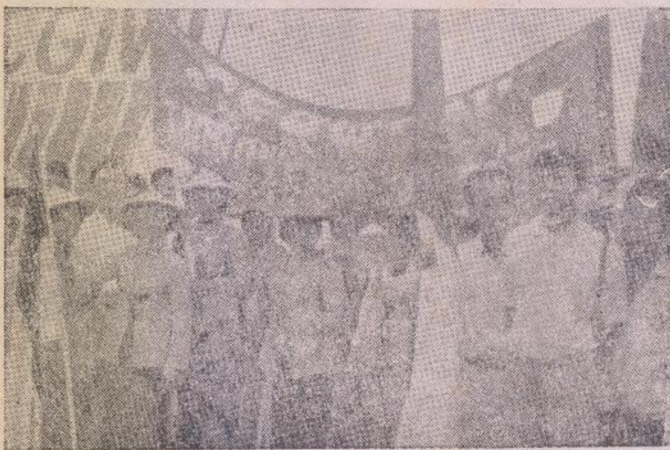


Hidup P.K.I., Hidup PKI; demikian sambutan hangat dari masjarakat Jogjakarta disepandjang djalan.
P.K.I. pantang menjerah, akan mengganjang semua tantangan untuk menjelesaikan Revolusi 45 sampai ke-akar2nja.



Ganjang si 4 djahat:
* *Imperialis dunia AS.*
* *Boneka Malaysia.*
* *7 Setan Desa.*
* *Revisionisme modern.*

Demikian sembojan dari sanggar Bumi Tarung.



Barisan GERWANI dan CGMI Tjabang Jogjakarta djuga tak mau ketinggalan.



Sebagian dari barisan BTI dan CGMI jang ikut ambil bagian dalam pawai tsb.

Tjara2 perang Rahasia.

(K. Iwanow).

Seri II.

Komisi2, Jajasan2 dan Badan2 „Partikelir".

Pelbagai „komisi", „jajasan" dan „badan" jang kelihatannja berdiri sendiri, tapi melalui di nas rahasia AS membeajai dan memimpin organisasi2 pelarian dan golongan2 subversif, adalah bagian jang tak dapat dipisah2kan dari aparat subversif Amerika. Disini termasuk Jajasan Ford (Ford Foundation), Jajasan Rockefeller (Rockefeller Foundation), Jajasan Carnegie (Carnegie Foundation), dsb. Jang terkenal dari antara organisasi2 „partikelir" jang membeajai dan memimpin gerakan subversif adalah Perang Sabil Untuk Kemerdekaan (Crusade for Freedom), jang erat berhubungan dengan Jajasan Pewarisan Amerika (American Heritage Foundation).

Menurut laporan2 resmi AS, diantara para pendiri dan pemimpinnja terdapat pedjabat2, bankir2 dan kaum industrialis seperti Djendral Clay jang telah mengundurkan diri, Henry Luce, penerbit dari madjalah2 "Life", "Time" dan "Fortune", Allah Dulles, kepala dari CIA, Lodge, wakil AS sekarang di PBB, Dillon, ambasador AS di Perantjis, Rockefeller, dan Holman, Presiden dari kongsi minjak Standard Oil Co. of New Jersey, dsb. Menurut beberapa penindjau asing, Crusade for Freedom sadja setiap tahunnja mem-bagi2kan sebanjak $ 33 djuta diantara beberapa organisasi pelarian reaksioner.

Crusade mempunjai hubungan erat dengan Komisi Eropa Merdeka (Free Europe Committee) jang didirikan dikala sedang memuntjaknja „perang dingin" pada tahun 1949. Melalui komisi inilah, dinas rahasia AS menjalurkan banjak keuangan dan perintah2nja kepada ber-matjam2 badan pelarian dan golongan mata2 dan kaum teroris. Komisi ini mempunjai tjabang2nja dibanjak negeri2 Eropa Barat, satu diantaranja adalah Radio Eropa Merdeka (Radio Free Europe).

Komisi Amerika Untuk Pembebasan dari Bolsjewisme (the American Committee for Liberation from Bolshevism) jang dikepalai oleh seorang bekas pedjabat penting dari State Department, Howland H. Sargeant, djuga mendjalankan gerakan subversif jang luas. Ini adalah benar2 suatu instansi pemerintah, karena diantara Presiden, Wakil-Presiden dan wakil2nja diluar negeri adalah pedjabat2 jang diangkat oleh State Department. Komisi ini menguasai suatu djaringan mata2, terutama sepandjang perbatasan negeri2 Demokrasi Rakjat, dan mendirikan Radio Pembebasan (Radio Liberation) di Munich.

Radio Liberation jang langsung dikuasai oleh seorang Amerika Robert Kelly, djuga seorang bekas pedjabat State Department, tidak hanja menjiarkan propaganda subversif dalam bahasa bangsa2 di Soviet Uni. Ia sesungguhnja adalah djuga tempat pusat latihan bagi mata2 dan kaum tukang sabot.

Untuk mengatur semua pekerdjaan dari golongan2 pelarian subversif di Eropa Barat, telah didirikan suatu pusat koordinasi kegiatan2 „anti-Bolsjewik" jang dikuasai dan dibeajai oleh American Committee for the Liberation from Bolshevism.

Amerika Serikat mentjoba menimbulkan kesan bahwa golongan2 pelarian memberikan sokongan luas kepada organisasi2 bonekanja, dan bersedia untuk bekerdja dengan „partai2" dan „komisi2" jang hanja mempunjai beberapa orang anggota. Profesor Vasilaky, seorang bekas pelarian jang pernah mendjadi anggota aktif dari organisasi pelarian Ukraina dan jang telah memutuskan untuk kembali pulang ketanah-airnja, menjatakan dalam suatu konferensi pers bahwa Partai Sosialis Ukraina mempunjai anggota tiga orang, semuanja tertjatat sebagai pimpinan dan bersamaan dengan itu sebagai wakil2nja sendiri didalam Dewan Nasional Ukraina (Ukrainian National Rada). Gabungan Negara Nasional Ukraina (Ukrainian National State Union) tidak pernah, djuga tidak dikala berada dipuntjak kedjajaannja, mempunjai keanggotaan lebih dari sepuluh orang. Partai Demokrat Revolusioner Ukraina djuga mempunjai tiga orang anggota. Tetapi djuaranja adalah Partai Selyanskaya dengan keanggotan sebanjak sa tu orang. Semua „partai2" ini menerima banjak keuangan bagi kegiatan2 mereka.

Didalam golongan mata2 dan subversif jang dibeajai oleh Amerika ini termasuk djuga Gabungan Perdjuangan Pembebasan Rakjat2 Rusia (Union of Struggle for the Liberation of the Peoples of Rusia) terdiri dari penjokong2 dari boneka Djendral Vlasov, Liga Perdjuangan Kemerdekaan Rakjat (League of Struggle for Popular Liberty) dari Kerensky dan Chernav, bekas Ketua Dewan Konstituante, Gerakan Rakjat Rus (Russian Popular Movement), dsb.

Kaum pelarian jang telah di ampuni dan pulang kembali ke tanah-airnja mengatakan bahwa pada umumnja hanja tinggal agen2 bajaran Amerika sadjalah jang sekarang masih tinggal didalam barisan „kaum pelarian tua".

Badan2 Amerika pada umumnja menarik golongan pelarian untuk didjadikan orang2 jang harus mendjalankan pekerdjaan kotor („cloak-and-dagger" work) di negeri2 Demokrasi Rakjat. Ini teristimewa djelas sekali selama persiapan2 untuk dan selama terdjadinja, perebutan kekuasaan kontra-revolusioner di Hongaria. Pers asing melaporkan bahwa segera setelah timbul djaringan jg luas dari organisasi2 fasis Hongaria terdiri dari kaum bekas pengikut Horthy, di Djerman Barat, terutama sekali didaerah Amerika. Selama tahun2 sesudah perang badan2 ini dibeajai melalui Free Europe Committee dan pelbagai organisasi pelarian Hongaria di Amerika Serikat — Komite Nasional Hongaria, Liga asing telah membuka kenjataan bahwa golongan2 pelarian Hongaria telah mendapat latihan militer tidak hanja di Djerman Barat, tetapi djuga di AS sendiri. Kaum Horthy jg mendapat latihan Amerika inilah dan elemen2 bedjat lainnja jang merupakan inti dari „kekuatan2 kemerdekaan" telah melantjarkan teror putih di Hongaria dan jang bertanggungdjawab atas kekedjaman2 jang telah dilakukan terhadap patriot2 Hongaria.

Dalam rentjana2nja djangka pandjang jang ditudjukan terhadap negeri2 Demokrasi Rakjat, badan2 subversif AS tidak hanja membatasi perhatiannja pada golongan2 pelarian sadja. Seperti ternjata dari kedjadian2 di Hongaria, para organisator dari perebutan kekuasaan kontra-revolusioner mendapat sokongan dari sisa2 klas2 jang telah dikalahkan — kaum tuan tanah dan kapitalis dari type Esterhazy, pendeta2 sematjam Minszenty, bermatjam2 elemen bedjat dan pendjahat dari type Dudas, dan kaum intelektuil dan demagog2 bordjuis ketjil jang bimbang didalam Klub Petofi. Elemen2 sosial sematjam inilah bersama kaum pelarian kontra-revolusioner, jang mendjadi dasar dari kegiatan2 dinas rahasia AS terhadap negeri2 sosialis. Inilah sumber2 tenaga manusia untuk dilatih sebagai mata2, tukang sabot dan pelaksana2 pekerdjaan kotor. Mereka djuga terutama sekali dipergunakan oleh dinas2 subversif AS sebagai „saluran2" dan pembawa propaganda kontra-revolusioner jg dimuntahkan oleh radio, balon2 selebaran dan alat2 lainnja.

Radio Eropa Merdeka — Tempat Sembunji Kaum Provokator.

Komite Eropa Merdeka jang dikuasai oleh dinas rahasia AS mengawasi Radio Eropa Merdeka, jg menjelenggarakan suatu „soklah" bagi orang2 bedjat.

Adalah suatu kenjataan jang diketahui bahwa Radio Eropa Merdeka bertindak sebagai markas pusat dari gerakan di bawah tanah kaum kontra-revolusioner Hongaria. Ia menghasut diadakannja serangan2 ban

dit terhadap kantor2 pemerintah dan menjiarkan perintah2 kepada kaum pemberontak.

Segera setelah timbul kekatjauan, siaran2 Radio Eropa Merdeka dengan terang2 menjiarkan adanja „bantuan segera" jang katanja diberikan oleh barat. Opsir2 pelarian kaum Horthy dan sampah kaum fasis lain2nja datang berkumpul ke setasiun radio jang memberikan sendjata kepada mereka dan kemudian menjelundupkan ke Hongaria. Pusat jang memimpin infiltrasi tukang sabot bersendjata ke Hongaria, jang kemudian „berdjasa" dgn kekedjaman2nja terhadap Rakjat Hongaria jang tjinta damai, adalah terletak di Munich. Beberapa pasukan istimewa beroperasi didekat perbatasan Austria-Hongaria jang berada dibawah komando langsung dari suatu komite chusus jang berkedudukan dikantor Radio Free Europe di Salzburg.

Menurut berita2 pers asing, Radio Free Europe djuga mengeluarkan bahan2 propaganda jang kemudian diselundupkan ke Hongaria.

Sender2 radio gelombang rendah jang menamakan dirinja „siaran2 radio dibawahtanah" adalah hasil dari usaha Radio Free Europe jang mengisi udara dgn omongan2 tentang „keadaan di Hongaria" dan mengeluarkan seruan2 propokatif „minta bantuan" dari negara2 barat dan PBB. Pers asing memberitakan bhw pedjabat2 Austria mendapatkan bukti2nja dari siaran2 jg katanja „siaran Hongaria" ini, dan menemukan mereka itu sama sekali tidak disiarkan dari Hongaria, tetapi dari „suatu tempat di daerah Munich".

„Free Europe Press Bureau" (Biro Pers Eropa Merdeka), bersma dgn „Radio Liberation" dan „Radio Free Europe" telah lama melakukan kegiatan2 melepaskan balon2 kedaerah udara Sovjet Uni dan negara2 Demokrasi Rakjat, dengan membawa surat2 selebaran propaganda jang menjerukan mengadakan pemberontakan2 bersendjata, mensabot dan melakukan kegiatan2 subversif. Sering djuga terdjadi bahwa bahan2 lainnja didjatuhkan, seperti sendjata, bahan2 peledak, dsb. Penindjau „New York Herald Tribune", Ansel E. Talbert. menulis bahwa „lebih dari 280.000.000 buah bahan, termasuk surat kabar, risalah2, surat2 selebaran, foto2 dan gambar2, telah didjatuhkan oleh balon2 jang dinaikkan tinggi. Keterangan2 tentang djurusan dan ketjepatan angin dan keterangan2 lainnja tentang udara, untuk keperluan mengadakan „serbuan literatur" ini sekarang dikumpulkan dari seluruh sudut Eropa dengan sangat teliti seolah2 keterangan2 udara itu diperuntukkan guna melakukan serangan bombardermen jang besar dlm Perng Dunia Kedua". ("New York Herald Tribune", tg. 3 Sept. 1956).

Propaganda AS mengatakan bahwa „Radio Free Europe" dan „Radio Liberation" adalah badan2 partikelir jang berdiri sendiri, adalah palsu sama sekali. Didalam konferensi persnja pada tgl. 9 Nopember 1956, djurubitjara Pemerintah Bonn terang2an menjatakan bahwa "Free Europe" adalah „ditentukan didalam Persetudjuan Paris, dan berada dibawah kekuasaan Amerika". Dalam tulisannja tsb. diatas, Talbert mengakui bahwa baik "Free Europe Committee" maupun „American Committee for Liberation from Bolshevism" jang menjelenggarakan „Radio Liberation", mempunjai „pusat administrasi, penjelidikan dan lain2nja lagi di New York City". Tokoh2 pemerintah AS berkali2 menjatakan sokongannja kepada koboi2 radio Munich.

Didalam kegiatan2 subversifnja terhadap Sovjet Uni dan negara2 Demokrasi Rakjat Amerika Serikat djuga setjara luas menggunakan djaringan2 mata2 jang banjak dan gerombolan2 subversif jang aktif di Djerman Barat dan Berlin Barat. Jang terpenting diantaranja adalah organisasinja bekas djendral Nazi, Djendral Gehlen, jang merupakan tjabang Djerman Barat dari dinas rahasia Amerika. Paling sedikit sebanjak 83 pusat2 organisasi mata2 jg bermatjam2 bergerak di Berlin Barat, jang terpenting diantaranja ialah "Fighting Group Against Inhumanity" (Golongan Pedjuang Melawan Kebiadaban) jang dikepalai oleh seorang bernama Tillich, jaitu seorang Amerika jang telah membuang segala selubung nja dan baru2 ini telah melaporkan diri kepada kepala madjikannja didalam sidang „Komite Kegiatan Anti-Amerika"; "the Invertigation Committee of Free Jurists" (Komite Penjelidikan Ahli Hukum Merdeka), suatu organisasi tempat sembunji orang2 bekas pasukan S.S. Hitler ; dan Biro2 Timur dari pelbagai partai di Berlin Barat jang aktif memusuhi Republik Demokrasi Djerman.

Blok2 Agresif Adalah Alat Subversif.

Sambil pura2 bersikap antikolonial, golongan2 jang berkuasa di AS menindas dinegeri2 djadjahan, tergantung dan terbelakang. Doktrin Eisenhower adalah bukti jang paling djelas dari maksud2 kolonial AS itu. Doktrin ini dalah dimaksudkan untuk merebut kedudukan lama dari negara2 kolonial di Timur Tengah, dan djuga utk menumpes gerakan pembebasan nasional dgn melalui penetrasi ekonomi dan antjaman kekuatan militer, untuk mendjerumuskan beberapa negeri Arab didalam persekutuan2 militer dan merampok kemerdekaan nasional mereka. Inilah sebabnja mengapa negeri2 jang telah mentjapai kemerdekaan nasionalnja, jang menjokong prinsip2 ko-eksistensi setjara damai, jang mendjalankan politik bebas dan menentang untuk kiuts erta dalam blok2 militer, didjadikan sasaran dari kegiatan2 subversif AS.

Blok2 militer agresif adalah alat2 utama dari intervensi AS didalam urusan2 dalam negeri negara2 lain dan dari kegiatan2 subversif terhadap gerakan pembebasan nasional. Maksud mereka diantaranja adalah untuk menindas gerakan demokratis dan mentjegah didirikannja sistim demokratis dinegeri2 anggotanja.

Persetudjuan2 militer dan politik antara negara2 anggotanja, dan pelbagai persetudjuan tambahan telah memberikan kebebasan leluasa kepada AS untuk tjampurtangan dalam urusan dalamnegeri negara2 lain. Misalnja Organisasi Negara2 Amerika (Organisation of American States) jang didirikan oleh AS, dengan suatu resolusi chusus telah menguasakan AS untuk „melawan antjaman komunis internasional" dan untuk mengambil „tindakan kolektif" terhadap tiap2 anggotanja. Dengan resolusi ini AS bisa men-tjap tiap2 pendirian sistim demokratis dinegeri Amerika Latin sebagai „dikuasainja badan2 politik setempat oleh komunis" dan kemudian mengadakan intervensi.

Penetrasi Amerika di Amerika Latin dimana imperialisme berkuasa dlm bentuk2 jang sangat chusus, adalah suatu kombinasi dari segala matjam tekanan — politik, ekonomis dan diplomatik, dan ditambah dgn kegiatan2 subversif jang luas. Pers AS tidak menjembunjikan rahasia kenjataan bahwa CIA-lah jang mengorganisasi penumbangan pemerintah demokrasi burdjuis dari Arbenz di Guatemala pada bulan Djuni 1954. Perkataan „mengguatemala-kan" semendjak itu telah diartikan sebagai aksi2 subversif jang tak ada taranja terhadap kekuasan politik jang tidak disukai oleh State Department.

Dalam bukunja „Persamaan antara Ikan Paus dn Ikan Sarden", Jun Josee Arevalo, bekas Presiden Guatemala, menulis bahwa tjara2 jang dipakai oleh „ikan2 paus" AS di Guatemala dan Venezuela adalah chas perbuatan2 mereka di republik2 jang lain di Amerika Latin. Dalam kehausannja mengedjar keuntungan maximal, demikian Arevalo, kaum monopolis Amerika menggunakan pelbagai tjara, termasuk tjara perebutan kekuasaan negara (kudeta).



Pembitjaraan buku Novel - Toha Mohtar „Pulang".

(Oleh: Sis).



SAJA pikir memang bukan lah suatu kebetulan, bila buku ini diberi "pengantar" sepotong ungkapan.........

Aku ingin dapat menembang lagu jang baru dimana bukan banjak aku, engkau dan orang2 lain didesa ini sadja jang mengerti, tapi djuga orang2 djauh diseberang lautan sana harus mengerti. Tembang itu haruslah tembang jang baru, jang dapat merobek2 batas antara manusia jang satu dengan jang lain. Ia harus mampu mendjadi duta semua hati jang terdjepit, dan harus dapat melenjapkan pengertian jg sempit jang pernah menimbulkan perang............

Bukan kebetulannja itu djuga, bukan karena sorotan HB. Jassin (dari "Ke-susasteraan Indonesia Modern dalam Kritik dan Esei — halaman 115), diikutkan sebagai penguat pengantar „menurut kemauan penerbit" (PT Pembangunan, Djakarta 1964), dalam maksud tertentu?

Bahkan menurut saja, jang kebetulan itu djustru karena Jassin-lah jang hadir pertama kali atas PULANG, dalam kritik. Seorang dewa akan membawa kepastian redjeki.

Dalam hubungan pengantar itu, saja ingin kedepankan sesuatu jang djauh dari maksud Penerbit atau menjangkut Jassin sendiri, bahwa lewat pengantar itu— saja tanggapi— muntjullah seorang Toha Mohtar dengan segala maunja, Toha Mohtar sebagai manusia jang tidak melepaskan diri dari sikapnja menjertai kehidupan ini. Ia muntjul melewati tokohnja— TAMIN—, dengan sangat tiba2, padahal sedjak semula ia satu dengan tokohnja. Menghajati setjara njata, dalam manusia TAMIN, manusia dengan darah dan daging.

Saja katakan setjara tiba2, ini memang sesuatu jang terkadang sukar benar untuk dihindari. Tampilnja egosentrisme diri jang latent eksplosip, djustru mempertebal batas antara diri penulis dengan tokoh2nja.

Ini kentara sekali, terlihat dalam kalimat2 dan ia harus dapat melenjapkan pengertian sempit jang pernah menimbulkan perang.

Saja meragukan kebenarannja, sebab seperti kata pepatah petitih, bahwa tiada akan sama asinnja sembarang garam. Keraguan saja, djika mendjurus pada keumuman apa jang dimaknakan Toha ini. Djika jang dimaksudkan adalah scope jang kusus, saja pasti bisa mengerti. Sebab kalaupun tidak mau diakui setjara prinsipiil kebenaran bahwa perang hakekatnja adalah kelandjutan belaka dari suatu proses perdjuangan politik jang sudah muntjak, tetapi sekurang2nja haruslah ada kearifan mengakui bahwa periode dimana novel ini mengambil waktu. adalah suatu periode jang nafasnja sejrama dengan djalan perdjalanan revolusi Agustus, dari mulanja hingga sekarang pun.

Suatu resolusi, haruslah datang ketika sebuah konklusi tiba. Namun resolusi jang sesungguhnja, jaitu jang dikehendaki oleh setiap putra2 Agustus, tidak terutjapkan oleh novel ini.

PULANG nama novel ini (?), saja pikir tjukup kuat manakah pengertiannja masih mampu mengembalikan manusia2 sebagai duta persoalan2 sosial nja, dan ini oleh Toha dikerdjakan dalam bentuk jang lebih bersipat reportase kisah Tamin, jang telah meninggal kan tanah kelahirannja selama tudjuh tahun.

Tamin adalah manusia jang ada dibumi njata ini jang merasakan sukaduka kehidupan seperti manusia lainnja. Tapi pelukisannja mampu memberikan imadjinasi kepada kita, sehingga terasa hampir2 tiada batas antara penulis dengan objek garapannja.

Lihatlah kesedjukan kalimat kalimatnja...............

„Rasanja tidaklah seperti mengindjakkan kaki atas tanah sendiri, jang telah bertahun-tahun ditinggalkan ... . dst".

Ia mampu menggugah persepsi hajal manusia, jang hendak mentjapai perasaan tjinta Tanah Air setjara utuh. Memang satu hal jang tidak diduga sebelumnja bahwa PULANG ini djustru berachir setelah ada peristiwa pulang untuk ke duakalinja.

Mula2 saja dapatkan ploting jang lantjar tapi semendjak ada pemaksaan penjelesaian jang dimulai dengan kematian ajah Tamin, saja mendjadi ketjewa karena kepuasan jang dipotong dengan kedjam. Kematian ajah Tamin, muntjul menandai titik balik pasang naik. Dan ia bukan resolusi dari suatu klimaks jang wadjar.

Penghajatan desa oleh penulis nampak dari setiap kalimat2 jang berhasil, sedjuk dan lantjar. Tjuma barangkali Toha terlalu mengidealisasi kehidupan petani desa. Dalam batas mengenalkan gedjala sosial desa, mungkin novel ini mudah meraih pembatja, tetapi djika meminta hakekat, novel ini tidak mendjawabnja setjara tepat. Lebih2 dalam scope novel, jang memerlukan pusat konflik, ia tidak sampai memberikan penjelesaian setjara teliti. Karenanja apa jang harus didjadjagi dari tema, tidak terangkat.

Naluri petani untuk mendapatkan tanah, memang suatu naluri jang sampai sekarangpun bukan tidak ada, lebih2 djika kita mengenakan katjamata UUPA maupun UUPBH sekarang, novel ini pasti kekuatannja amat terbatas. Mulanja saja gembira, djika wadjah novel ini ditandai dengan......

kau kurebut tanah ini sedjengkal demi semi sedjengkal............

Dan ketika itu kemudian saja gambarkan bagaimana, petani merebut tanah garapannja, bagaimana ia musti bergulat, tidak sadja dengan keringat dan waktu, tetapi dengan darahpun bukan tidak bisa terdjadi. Tetapi kemudian jang saja dapati hanjalah gedjala, bukan —sekalilagi— hakekat.

Malah ada tanggapan negatip penulis, karena sebab peranglah, maka keluarga Tamin kehilangan tanah garapannja. Ini suatu sikap negatip pengarang, dalam menilai perang.

Pusarnja bukan pada konfrontasi, tetapi pada komplikasi batin si tokohnja, penggambaran situasi psikologis-lah jg melondjak londjak, seperti melondjaknja emosi, dikala lara sedang meronta.

Dan djadinja aspekt individuillah jang keluar, setjara terang atau sembunji2 dibalik tehnik jang berhasil pada tempatnja.

Kemudian ingin saja mengemukakan segi2 jang saja anggap berhasil jaitu segi tehnik, pengungkapan dsb.

Tetapi betapapun harus disedari, bahwa menghadapi sebuah karjasastra, harus dengan sekaligus berhadapan dengan dua soal jang sekedjappun tak boleh dilepaskan segi isi (ini jang terutama dan pertama) dan segi bentuk. Sebab dengan tanpa melepaskan segi jang kedua ini, seorang Multatuli pernah mengatakan „Kesusasteraan bukanlah tjermin semata" lalu tulis Mayakovski „Kesusasteraan adalah laksana katja pembesar". Utjapan ini saja setudjui sepenuhnja.

Persetudjuan saja ini, saja dasari dengan alasan bahwa su

atu karja-sastra harus memenuhi tugas jang lebih daripada tugas artistik sadja, ia harus mampu meneropong, menganalisa, kemudian menggugah, memberi daja rangsang kepada pembatja dan massa. Dus karjasastra bukan hanja camera.

Untuk bisa memenuhi tugas ini semua, pastilah harus ada kepemimpinan sesuatu jaitu politik, jang mampu mengarahkan kesesuatu tudjuan ini. Gampangnja marilah kita tjapai persetudjuan — Kepemimpinan MANIPOL.

Dengan demikian ada pertanggungan djawab seseorang penulis, bukan pertanggungan djawab terhadap dirinja sadja, tetapi pertanggungan djawab pada massa, pada suatu forum dimana penulis itu ada. Mungkin pertama tama massa tidak mengemukakan pendapat, tetapi djika daja kritik massa sudah demikian tinggi, apalah arti seorang Jassin.

Jang saja anggap berhasil ialah gaja pentjeritaan dengan mempergunakan kekajaan bahasa, terkadang penuh romantika: ....

„Kang, ada se-orang jang selalu berurai air mata semendjak engkau pergi, dan jang merindukan suaramu setiap malam. Engkau tak tahu itu?"

Tidak! Bagaimana aku bisa tahu itu?"

„Engkau ingat, aku pernah mengatakan kepadamu, bahwa ia mempunjai mata jang paling bening diseluruh desa".

Terkadang lembut mejakinkan: ....

„Wadjah, ajah Tamin bertambah merah, kekuatannja berangsur kembali sedikit demi sedikit Dada ibunja tak lagi setipisis dahulu dan kehitaman kulit Sumi bertambah kuning. Atap jang botjor sedikit demi sedikit telah diganti. Hidup mereka telah terisi oleh warna".

Untuk ini ingin saja menjimpulkan, bahwa novel ini setjara artistik berhasil. Tehnik, kemampuan bahasa, kelembutan, pendeknja keseluruhan bentuk, kuasa mengasjikkan pembatja. Ini, jang sekurang2nja dihadapi oleh pembatja.

„Plasma" adalah keadjaiban dalam penerbangan angkasa luar

Ketjepatan2 hingga 360.000 kilometer per djam dapat ditjapai.

Stuttgart (DaD) — Apa jang baru2 ini dibuktikan oleh sardjana2 Djerman, hampir tidak masuk akal kita. Mereka telah menghitungkan dan mengadakan pertjobaan2 mengenai ketjepatan2 terbangnja roket2 di kemudian hari. Satelit2 dan pesawat2 ruang-angkasa, jang akan diluntjurkan keangkasa luar dengan mesin2 penggerak plasma, akan dapat mentjapai ketjepatan2 hingga 360.000 kilometer per djam!

Sedjak beberapa tahun jl, suatu keadjaiban jang disebut „plasma" telah meliputi kesibukan2 dari institut2 fisika di semua negara. Pengertian ini telah diambl oleh ahli2 fisika dari biologi. Dalam ilmu biologi jang dinamakan plasma jalah a.l. bahan aslinja, dalam mana terdapat substansi hidup jang mengelilingi inti2 sel. Bahan plasma, dengan mana para ahli fisika mengadakan pertjobaan2 sekarang ini, baru dikenal sedjak beberapa tahun jl. Belum lama waktunja berselang, disekolah2 diadjarkan, bahwa benda (materi) mengenal 3 matjam bentuk agregasi, jaitu padat, tjair dan gas. Dan sekarang ini telah diketahui, bahwa bumi kita ini terdiri atas benda2 jang masih dapat diadjukan dalam 2 atau 3 bentuk keadaan lain. Jang paling mengherankan jalah kenjataan, bahwa hampir semua materi angkasa luar, artinja kira2 99,8 persen daripadanja, berada dalam bentuk keadaan jang sekarang oleh sardjana2 disebut „plasma". Dalam pengertian ini, bahan tsb adalah gas jang diionisasikan dan dengan demikian dapat menghantar arus listrik.

Di Djerman Barat, Laboratorium Penerbangan Udara dan Angkasa luar telah mendirikan suatu institut dinamika-plasma didekat Stuttgart, suatu kota besar di Djerman Selatan. Dengan pimpinan Professor Dr Eugen Sanger, seorang sardjana teknik penerbangan ruang angkasa jang beberapa waktu jl. telah meninggal dunia, dulu sardjana2 Djerman sudah mengerdjakan soal2 pengganti an mesin2 penggerak roket jg konvensionil dengan mesin2 penggerak plasma. Pada pertjobaan2 mereka tsb, dalam suatu kamar pembakaran gas sebagai bahan bakar penggerak telah dipanaskan sampai temperatur jang sangat tinggi, jaitu dengan perantaraan busur tjahaja. Selandjutnja gas ini diredakan dalam suatu alat pantjar gas dan dengan demikian diperoleh „plasma".

Pada mesin2 penggerak plasma, ketjepatan gas jang dipantjarkan tergantung dari tingginja temperatur jang dapat ditjapai dengan pemanasan bahan bakar gas ini. Pada waktu sekarang, hasil2 jang diperoleh dari pertjobaan2 jang dilakukan dinegara2 lain adalah ketjepatan arus pantjaran dari kira2 54.000 kilometer per djam. Dibandingkan dengan motor2 roket jang digerakkan setjara kimia konvensionil — jaitu ketjepatan arus pantjarannja kira2 16.000 km per djam — maka hal ini berarti kenaikan jang lebih dari 3kali besarnja.

Ketjepatan2 ini belum tjukup bagi sardjana2 Stuttgart tsb. Sekarang mereka memperluas suatu tjara, dimana tidak hanja dalam kamar pembakaran terdapat busur tjahaja, tetapi djuga diluarnja, jaitu diarus gas jang mengembang itu. Dengan „pemanasan landjutan" ini, ketjepatan arus gas dapat dilipatgandakan 2 kali besarnja mendjadi 103.000 km per djam.

Ini pun belum mentjukupi. Sardjana2 Djerman itu telah menemukan, bahwa poros busur tjahaja tsb dilingkari oleh lapangan maknit sendiri jang berbentuk tjintjin. Hal ini menimbulkan gaja2 elektromaknetis jang selandjutnja mempertjepat terbentuknja plasma. Pada kekuatan arus listrik jg besarnja beberapa ribu ampere dan pilihan berat djenis gas jang tepat, maka efekt ini akan sangat besar pengaruhnja. Menurut perhitungan2 terbukti, bahwa ketjepatan2 plasma dari 360.000 kilometer per djam dapat ditjapai. (Ito Ulrich).

——o——



Seorang parasutis jang baru sadja melakukan penerdjunan udara segera mendapat pertolongan dari anggota RPKAD. Demonstrasi terdjun pajung dilapangan Tidar, Magelang baru2 ini tjukup mendapat perhatian massa.

Jogjakarta DALAM SEPEKAN

SOBSI DIJ MENUNTUT.

— Gagalkan rentjana "Politik Ekonomi Baru", laksanakan Dekon dengan konsekwen.

— Tidak setudju djika Perusahaan Negara dan Projek Negara dipartikelirkan, langsungkan Subsidi untuk Perusahaan Negara.

BARU2 ini SOBSI DIJ telah mengeluarkan surat tuntutan jang ditudjukan kepada P.J.M. Presiden, dan J.M. Wakil2 Perdana Menteri, jang mengenai Hal2 Pendaerahan Perusahaan2 Negara, di Swastakannja Perusahaan2 Negara dan Projek2 Negara, serta adanja rentjana "Politik Ekonomi Baru".

Karena dalam hakekatnja apa jang dinamakan Politik Ekonomi Baru itu adalah Politik konpensionil untuk menaikkan tarip2 angkatan kereta api (K.A), PTT, dan jang berbentuk angkutan2 lainnja. Dan padjak2 djuga dinaikkan jang achirnja makin membubungnja harga2 sandang dan pangan hingga tidak ada daja beli dari Rakjat dan Kaum Buruh.

Adapun Perusahaan Negara dan Projek Negara jang akan di Swastakan, adalah hanja akan memberi angin kepada pentjoleng2 ekonomi dan koruptor2 jang pasti membahajakan sektor Ekonomi Nasional Negara. Maka adanja faktor2 itu tadi SOBSI DIJ telah menentukan sikapnja : 1. Tolak Politik Ekonomi Baru, karena isinja tidak sesuai keinginan Kaum Buruh dan Rakjat dan tidak sesuai dengan perintjian Pantja Program Front Nasional dan resolusi MPRS no. 1/Ris/MPRS/1963 jang untuk melaksanakan MPRS no. 2/MPRS/1960 jang berisi bahwa "Politik harga barang2 menurun agar Rakjat mampu memberi, tidak hanja sebagai penonton dan pendengar". 2. Tindjau kembali PP. 7 th. 1964, hal akan di Partikelirkannja Perusahaan2 Negara dan Projek2 Negara, serta akan diserahkan nja kepada Daerah, djuga hal2 jang membuat rugi sepertinja Pasal 7 agar ditjabut. .

Maka berhubung dengan itu tadi SOBSI mengandjurkan kepada Kaum Buruh agar lebih waspada dan SOBSI telah menentukan tuntutan. 1. Mendesak kepada Pemerintah agar membatalkan rentjana jang akan menswastakan Perusahaan2 Negara dan Projek2 Negara Agar Projek2 Negara jang telah selesai segera ditetapkan mendjadi Perusahaan Negara dan selandjutnja diatur dengan Undang-undang No. 19/160. 2. Mendesak kepada Pemerintah agar mentjabut PP. 7/1964 dan menarik kembali Pasal 7 PP. 7/1964 jang akan menswastakan PN2. 3. Perusahaan2 Negara jang akan diserahkan kepada Pemerintah Daerah supaja menetapi sjarat2 jg diadjukan oleh SOBSI jaitu : a. Tjara penjerahan Perusahaan Negara kepada Pemerintah Daerah supaja demokratis, jg berarti dengan musjawarah dan persetudjuann Serekat Buruh jang bersangkutan. b. Hal2 jang mendjadi hak Sosial Ekonomi Kaum Buruh harus disempurnakan dan diperbaiki dahulu. c. Hak2 Politik Kaum Buruh dan kebebasan Serikat Buruh harus diperlonggar dan tidak dihalang2i. d. Hasil2 Perusahaan mengenai mutu dan banjaknja ditingkatkan dgn dipetjahkan soal pembeajaan dan persediaan bahan2 baku dan lain2nja. e. Direksi Perusahaan harus diangkat dari tjalon2 jang diusulkan oleh Kaum Buruh jang bersangkutan.

Demikianlah sikap SOBSI dalam menanggapi rentjana Politik Ekonomi Baru dan rentjana dilaksanakannja PP. 7/1964. * * *

BERITA singkat

DALAM NEGERI

— Keputusan RI untuk keluar dari keanggotaan PBB baru2 ini telah menimbulkan beberapa reaksi dari berbagai negara didunia antara lain dari : Kanada, Muangthai, Pilipina, RPA, Australia, dan India. Semua reaksi menjatakan keberatan serta penjesalannja atas keputusan Indonesia tsb.

— Inggeris telah mengirimkan lagi tentara pajungnja sebanjak 1000 orang guna persiapan dalam melakukan Agresi terbuka terhadap Indonesia. Dengan demikian seluruh kekuatan efektif pasukan Inggeris di Kalimantan Utara kini berdjumlah 33.000 orang.

— Wakil PM I Menlu Dr. Subandrio malam Minggu menjatakan bahwa tahun 1965 adalah tahun gawat dan Tahun kristalisasi dari semua kekuatan2 Revolusi. Dalam hal ini beliau menjatakan akan terpaksa ada kawan2 seperdjuangan jang ditinggalkan karena ternjata sudah tak dapat lagi mengikuti lagi djalannja Revolusi Kita bahkan sudah ada jang menempatkan dirinja dalam barisan Kontra Revolusi.

DPP Barisan Tani Indonesia (BTI) telah menjampaikan utjapan selamat dan hormat kepada seluruh Rakjat Indonesia chususnja kepada Kaum Tani Indonesia berhubung dgn telah diproklamasikannja Indonesia bebas dari Buta huruf.

LUAR NEGERI

— Wakil perdana Menteri RRT Ho Lung menjatakan bahwa angkatan bersendjata RRT ditambah dengan persendjataan tehnik jang tinggi dibantu oleh pasukan2 milisia jang berdjuta2 djumlahnja merupakan sapu kawat jang sanggup memetahkan setjap serangan2 agresi musuh bahkan membasmi sama sekali.

— Mohammad Ayub Khan telah terpilih kembali sebagai Presiden Pakistan, setelah mengalahkan lawannja nona Fatimah Yina dgn perbandingan suara 49.307 lawan 28.279.

— Pertempuran sengit telah terdjadi selama 4 hari disebuah desa strategis Binh Gia. Dua batalion Rezim Saigon AS dapat dihantjurkan sama sekali oleh Tentara pembebasan FNPVS. Selain itu 24 buah pesawat Helikopter berhasil ditembak djatuh diantaranja 2 pesawat pembom pantjargas „Skyrajder", dalam pertempuran itu pihak Rezim Saigon AS telah mengerahkan 100 buah pesawat Helikopter dgn dua Batalion pasukan pajung.

TIONGKOK MEMBUAT ALAT2 ILMIAH BARU.

PEKING, 22 Des (Hsinhua): Sebuah electron trajectory tracer jang otomatis jang diguna kan dalam studi dan perantjang alat2 dan onderdil2 elektronik telah dibuat oleh 7 sardjana dan unit2 produksi Tiongkok melalui kerdjasama.

Aparatus baru itu, suatu alat chusus untuk laboratorium2 optik elektron, dapat mentjari pada sehelai kertas djedjak2 elektron dipelbagai medan elektrostrostatis melalui suatu sistim kontrol otomatis. Aparatus ini membantu para sardjana untuk menentukan tjara terbaik untuk merantjangkan alat2 dan onderdil2 elektron.

Pesat

PERANGKO BERLANGGANAN

Dir. Red. Adm.
Pakuningratan 6T Telp. 797
JOGJAKARTA

Bila tidak sampai harap dikembalikan kealamat:

Kepada jang terhormat

Idzin terbit Mempen tg. 20 Djuli 1963 No. 284/SK/UPPG/SIT/1963.
Typ „Pertjetakan Republik Indonesia" Jogjakarta SIPK No. 3194/C-1272/3061